

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD  
DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI  
MEDICOM RETAILINDO SURABAYA TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**



Oleh :

**HAMDIYATUL HASANAH**  
**2012321006/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2023**

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD  
DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI  
MEDICOM RETAILINDO SURABAYA TAHUN 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**HAMDIYATUL HASANAH**  
**2012321006/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2023**

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD  
DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI  
MEDICOM RETAILINDO SURABAYA TAHUN 2021 - 2023**

Yang diajukan

**HAMDIYATUL HASANAH**  
**2012321006/FEB/AK**

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. SITI ROSYAFAH.,Dra.Ec.,MM.  
NIDN. 0703106403

Tanggal

: 24-07-2024

Pembimbing Pendamping

RIA DINI APRILIASARI.,SE.,MSA.  
NIDN. 0719049102

Tanggal

: 24-07-2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universits Bhayangkara Surabaya

Dr. SITI ROSYAFAH.,Dra.,Ec.,MM  
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

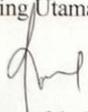
PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD  
DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI  
MEDICOM RETAILINDO SURABAYA TAHUN 2021 - 2023

Yang diajukan

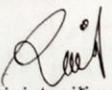
HAMDIYATUL HASANAH  
2012321006/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada tanggal 29 Juli 2024

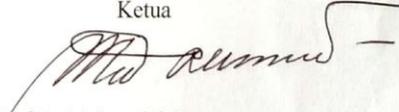
Pembimbing  
Pembimbing Utama

  
Dr. Siti Rosyafah.,Dra.Ec.,MM  
NIDN. 0703106403

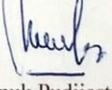
Pembimbing Pendamping

  
Ria Dini Aprihasari.,SE.,MSA  
NIDN. 0719049102

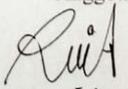
Tim Penguji  
Ketua

  
Prof. Dr. Mahmudah Enny  
Widyaningrum.,Dra.Ec.,M.Si  
NIDN. 0723095701

Sekretaris

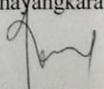
  
Dra. Ec. Nunuk Pudjiastuti.,MM  
NIDK. 8998650022

Anggota

  
Ria Dini Aprihasari.,SE.,MSA  
NIDN. 0719049102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

  
Dr. SITI ROSYAFAH.,Dra.,Ec.,MM  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAMDIYATUL HASANAH

NIM : 2012321006

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Jurusan : AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD DALAM  
MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
SURABAYA TAHUN 2021-2023

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/ Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 24 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Hamdiyatul Hasanah  
NIM 2012321006

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmannirrahiim

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Baik berupa dorongan moril ataupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis secara tulus mengucapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Dr. Siti Rosyafah.,Dra.,Ec.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya serta selaku Dosen Pembimbing Utama saya yang selalu menyisahkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan untuk menyempurnakan skripsi saya.
2. Ria Dini Apriliasari.,SE.,MSA selaku Dosen Pembimbing Pendamping saya yang selalu menyisahkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta dorongan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
3. Kepada Kedua Orangtua saya tercinta Bapak Matha dan Ibu Hayani yang merupakan support sistem terbaik, dan juga yang selalu mendo'akan saya dalam segala situasi dan kondisi yang saya hadapi.

4. Kepada diri sendiri, terima kasih untuk diri saya telah berjuang sejauh ini dengan segala keadaan yang mungkin sampai saat ini terlihat sangat berat tapi Alhamdulillah.
5. Kepada Suami tercinta, Bapak Oki Viantoro tersayang yang juga merupakan support sistem terbaik yang setia menemani dari awal kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Ibu Ira Agustin selaku Direktur keuangan dan operasional PT. Inti Medicom Retailindo, terima kasih sudah banyak membantu saya dari awal memulai niat kuliah hingga terus disupport semangat sampai saat ini, dan juga banyak membantu proses penelitian saya.
7. Kepada teman kantor saya, mbak Aprillya Putri Vernanda, mbak Desi Setiowati, terima kasih telah juga banyak membantu saya proses penelitian di kantor.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Surabaya, 24 Juli 2024  
Penulis

Hamdiyatul Hasanah

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP  
BERWUJUD DALAM MENINGKATKAN LABA  
OPERASIONAL PADA PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
SURABAYA TAHUN 2021 - 2023**

**Hamdiyatul Hasanah<sup>1</sup>, Siti Rosyafah<sup>2</sup>, Ria Dini Apriliasari<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bhayangkara Surabaya

E-mail: hamdiyatulhasanah21@gmail.com

**ABSTRACT**

Every company, whether small, medium or large, must strive to achieve its goal, namely increasing profits in order to maintain the company's survival. The company's fixed assets have an important role in the continuity of the company's business. This research aims to determine the application of the fixed asset depreciation method applied at PT. Inti Medicom Retailindo. The types and sources of data used are primary data and data sources obtained from internal company parties using interview and documentation techniques. The analytical method used is qualitative analysis. Research was conducted at PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya. The results of research on the company PT. Inti Medicom Retailindo shows that the depreciation costs generated using the straight line method are smaller and the profits obtained are greater. When compared to using the double declining balance method, the resulting costs are greater and the profits earned are smaller. The depreciation expense obtained if using straight line is IDR 1,045,675,305, whereas if using double declining balance it is IDR 1,442,881,967. Based on the analysis carried out by researchers, it can be concluded that the application of the depreciation method for tangible fixed assets increases profits at PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya is more suitable to use the straight line method because PT. Inti Medicom Retailindo tends to be more profitable if it uses a straight line.

**Keywords:** Fixed Assets, Fixed Asset Depreciation Method, Profit

**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP  
BERWUJUD DALAM MENINGKATKAN LABA  
OPERASIONAL PADA PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
SURABAYA TAHUN 2021 - 2023**

**Hamdiyatul Hasanah<sup>1</sup>, Siti Rosyafah<sup>2</sup>, Ria Dini Apriliasari<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bhayangkara Surabaya

E-mail: hamdiyatulhasanah21@gmail.com

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil, sedang, maupun perusahaan besar pasti berupaya untuk mencapai tujuannya, yakni meningkatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Asset tetap pada perusahaan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode penyusutan aset tetap yang diterapkan pada PT. Inti Medicom Retailindo. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber data yang didapat dari pihak internal perusahaan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Penelitian dilakukan pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya. Hasil penelitian pada perusahaan PT. Inti Medicom Retailindo menunjukkan bahwa biaya penyusutan yang dihasilkan menggunakan metode garis lurus lebih kecil dan laba yang diperoleh lebih besar. Jika dibanding menggunakan metode saldo menurun ganda biaya yang dihasilkan lebih besar dan laba yang diperoleh lebih kecil. Beban penyusutan yang diperoleh jika menggunakan garis lurus sebesar Rp 1.045.675.305, sedangkan jika menggunakan saldo menurun ganda sebesar Rp 1.442.881.967. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya lebih cocok menggunakan metode garis lurus karena PT. Inti Medicom Retailindo lebih condong menguntungkan jika menggunakan garis lurus.

**Keywords** : Aset Tetap, Metode Penyusutan Aset Tetap, Laba

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	4
1.5 Sistematika penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Aset.....	13

2.2.2	Klasifikasi Aset.....	15
2.2.2.1	Aset Tetap Berwujud.....	15
2.2.2.2	Aset Tetap Tidak Berwujud.....	16
2.2.3	Perolehan Aset.....	16
2.2.4	Pengeluaran selama pemakaian aset tetap.....	17
2.2.5	Penyusutan Aset Tetap.....	21
2.2.6	Metode Penyusutan Aset Tetap.....	24
2.2.7	Laba.....	30
2.3	Kerangka konseptual.....	31
2.4	<i>Research Question</i> .....	33
2.4.1	<i>Main Research Question</i> .....	34
2.4.2	<i>Mini Research Question</i> .....	34
2.5	Model Analisis.....	34
2.6	Desain Studi Penelitian Kualitatif.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
3.1	Kerangka proses berfikir.....	36
3.2	Pendekatan penelitian.....	37
3.3	Jenis dan sumber data.....	37
3.3.1	Jenis data.....	37
3.3.2	Sumber data.....	38
3.4	Batasan dan asumsi penelitian.....	38
3.4.1	Batasan penelitian.....	38
3.4.2	Asumsi penelitian.....	38
3.5	Unit Analisis.....	38
3.6	Teknik pengumpulan data.....	39

3.7 Teknik analisis data .....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4. 1 Deskripsi Penelitian.....	43
4. 1.1 Gambaran Umum PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya.....	43
4.1.2 Lokasi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya .....	43
4.1.3 Visi dan Misi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya.....	43
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya.....	45
4. 2 Deskripsi Analisis.....	52
4.2.1 Jenis Aset Tetap dan Masa Manfaat.....	66
4.2.2 Perhitungan Metode Penyusutan Aset Tetap.....	66
4.2.2.1 Metode Garis Lurus.....	66
4.2.2.2 Metode Saldo Menurun Ganda.....	71
4.2.3 Perbandingan biaya penyusutan garis lurus dan saldo menurun..	75
4.2.4 Analisis Laba.....	77
4.2.4.1 Analisis dampak laba pada PT. Inti Medicom Retailindo...	77
4. 3 Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5. 1 Kesimpulan .....	84
5. 2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021-2023.....	3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat ini....	11
Tabel 2.2 Desain Studi Penelitian Kualitatif.....	35
Tabel 4.1 Daftar Aset PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021.....	52
Tabel 4.2 Jenis aset tetap dan Masa Manfaat .....	66
Tabel 4.3 Penyusutan peralatan 4 tahun metode garis lurus.....	68
Tabel 4.4 Penyusutan peralatan 8 tahun metode garis lurus.....	68
Tabel 4.5 Penyusutan kendaraan metode garis lurus.....	70
Tabel 4.6 Penyusutan peralatan 4 tahun metode saldo menurun.....	72
Tabel 4.7 Penyusutan peralatan 8 tahun metode saldo menurun.....	73
Tabel 4.8 Penyusutan kendaraan metode saldo menurun.....	75
Tabel 4.9 Perbandingan biaya Penyusutan metode garis lurus dengan metode saldo menurun.....	76
Tabel 4.10 Laba yang diperoleh menggunakan metode garis lurus.....	77
Tabel 4.11 Laba yang diperoleh menggunakan metode saldo menurun.....	78
Tabel 4.12 Kelebihan dan kelemahan metode garis lurus dan saldo menurun ganda .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2.2 Model Analisis.....	34
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir.....	36
Gambar 3.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Inti Medicom Retailindo.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Wawancara Direktur Operasional PT. Inti Medicom Retailindo.....	90
Lampiran 2 Wawancara Accounting dan Finance PT. Inti Medicom Retailindo..	92
Lampiran 3 Foto Dokumentasi.....	54
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021 .....	97
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2022 .....	100
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2023 .....	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil, sedang, maupun perusahaan besar pasti berupaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah meningkatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya untuk mencapai tujuan tersebut adalah Asset tetap. Asset tetap pada perusahaan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan membutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, mesin, dan kendaraan.

Asset tetap biasanya akan mengalami penurunan nilai ekonomis yang disebabkan pemakaian terus menerus, kerusakan dan faktor teknis lainnya. Nilai ekonomis suatu asset tetap harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah berpengaruh terhadap laba perusahaan dan bagaimanakah perbedaan pengaruhnya setiap metode yang digunakan, yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan asset tetap tersebut. Maka untuk mengetahui apakah metode penyusutan asset tetap yang digunakan mencerminkan kewajaran nilai asset tetap dan apakah mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Dimana setiap pengalokasian biaya penyusutan akan berdampak terhadap suatu laba yang di peroleh perusahaan.

Medicom merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang alat kesehatan yang didirikan sejak tahun 1998 dengan nama CV. Medicom. Pada bulan

Desember 2013 CV. Medicom berkembang menjadi PT. Inti Medicom Retailindo yang beralamat di Jl. Kencanasari barat I, Blok A4, Dukuh Pakis, Kota Surabaya. PT. Inti Medicom Retailindo ini sebuah retail yang menjual alat kesehatan dengan merk “ONEMED” yang mempunyai toko di seluruh Indonesia, tidak hanya toko offline saja tapi juga toko online.

Dengan adanya toko offline dan toko online yang bertebaran di seluruh Indonesia, ini membutuhkan banyak aset tetap untuk digunakan sebagai kegiatan operasional perusahaan. Banyaknya aset tetap perusahaan akan berpengaruh pada biaya penyusutan sehingga juga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan dari daftar aset tetap yang diperoleh dari PT. Inti Medicom Retailindo, harga perolehan aset tetap pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.282.864.655,- pada tahun 2022 nilai perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp 2.843.592.208,- dan pada tahun 2023 nilai perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp 3.899.641.080,-. Selisih harga perolehan tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar Rp 560.727.553,- dan selisih nilai perolehan tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.056.048.872,-. Ini sangat terpaut jauh penambahannya dari tahun 2022. Dan berdasarkan laba rugi yang diperoleh PT. Inti Medicom Retailindo selama tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan laba. Namun secara pendapatan, penjualan yang diperoleh tidak menurun. Pada tahun 2021 penjualan yang diperoleh adalah sebesar Rp 165.998.912.932, ini disebabkan karena penjualan akibat adanya covid masyarakat banyak berburu alat kesehatan berupa masker, handsanitizer, dll. Tahun 2022 penjualan yang diperoleh menurun sebesar Rp 143.187.726.918 ini disebabkan karena covid sudah berada pada masa pasca pandemi. Pada tahun 2023

penjualan yang diperoleh meningkat sebesar Rp 150.934.934.849.601 tapi secara laba yang diperoleh semakin menurun. Berikut laba PT. Inti Medicom Retailindo pada tahun 2021, 2022. Dan 2023.

**Tabel 1.1**  
**Laba PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba</b>
2021	165.998.912.932	8.893.298.478
2022	143.187.726.918	8.247.627.837
2023	150.934.849.601	7.373.827.445

**Sumber : PT. Inti Medicom Retailindo**

PT. Inti Medicom Retailindo mengalami penurunan laba dari tahun 2021-2023. Salah satu cara untuk mengetahui penyebab laba mengalami penurunan adalah dengan cara menerapkan metode penyusutan aset tetap yang tepat. PT. Inti Medicom Retailindo selama ini menggunakan satu metode penyusutan aset tetap yaitu metode penyusutan garis lurus. Peneliti mengusulkan untuk juga menganalisis menggunakan metode saldo menurun ganda . Dari penggunaan metode penyusutan aset tetap metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda akan didapatkan biaya penyusutan, biaya tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba operasional perusahaan. Maka PT. Inti Medicom Retailindo harus menentukan metode penyusutan yang tepat dan benar agar terwujudnya tujuan suatu perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Berwujud Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya Tahun 2021 - 2023”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti Penulis adalah bagaimana penerapan metode penyusutan asset tetap berwujud yang diterapkan pada PT. Inti Medicom Retailindo dalam meningkatkan laba operasional perusahaan.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis, mengevaluasi dan membuktikan penerapan metode penyusutan asset tetap berwujud yang dilakukan oleh PT. Inti Medicom Retailindo dalam meningkatkan laba operasional.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- Melatih kemampuan berfikir dan menganalisis yang berkaitan dengan penyusutan asset tetap.
- Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya untuk menambah wawasan terutama yang ingin mengetahui tentang penerapan metode penyusutan aset tetap yang sesuai.
- Bisa sebagai masukan untuk penyempurnaan penelitian-penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- Memberikan masukan tentang metode penyusutan yang terbaik digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi aktiva dan sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan tentang metode penyusutan yang tepat dalam meningkatkan laba operasional perusahaan.

### **1.5 Sistematika penulisan**

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 5 (lima) bab seperti yang diuraikan dalam sistematika berikut ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan hasil penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual (disertai narasi dasar teorinya).

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan kerangka proses berfikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, hasil analisis, dan interpretasi.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan bagian terakhir dari skripsi ini, di dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan mencoba untuk memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran dalam penyusunan kerangka berpikir penelitian. Perbandingan antara hasil penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini diperlukan agar penulis bisa memperjelaskan kerangka berpikir dalam penelitian saat ini. Dibawah ini merupakan referensi yang digunakan penulis :

2.1.1 Wico Jontarudi Tarigan (2019) dari Universitas Simalungun yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jhonson & Jhonson”, dalam analisisnya menyimpulkan bahwa PT. Jhonson & Jhonson melaksanakan pemilihan metode penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan (metode garis lurus) dengan metode yang diajukan oleh penulis (metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun ganda) terhadap laba usaha perusahaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat evaluasi kebijakan metode penyusutan aktiva tetap
- b. Analisa data yang digunakan menggunakan analisa kualitatif

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif komperatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- b. Penelitian terdahulu pada penelitiannya aset tetap yang digunakan disusutkan menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda.

2.1.2 Natalia Punusingon, Harijanto Sabijono, Sintje Rondonuwu (2018) dari Universitas Sam Ratulangi yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK No.16 Tentang Aset Tetap Pada PT. Bank SulutGo”, dalam analisisnya menyimpulkan bahwa dalam kegiatan akuntansi khususnya dalam pengelolaan aset tetap PT. Bank SulutGo prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16, baik dalam hal penilaian/pengukuran, pengeluaran aset, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap bahkan penyajian dan pengungkapan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No.16.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif..
- b. Tujuan penelitian yaitu menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap.

Perbedaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan penerapan PSAK. No.16
- b. Penelitian saat ini menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun..

2.1.3 Idarni Harefa, Tri Hartati S Hulu (2022) dari Universitas Nias yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan”, dalam analisisnya menyimpulkan bahwa perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan sedangkan kapal, kendaraan dan inventaris kantor menggunakan saldo menurun. Terjadi perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap, penggunaan tarif penyusutan dan biaya-biaya yang timbul pada saat perolehan aset tetap, dimana beban penyusutan menurut perusahaan menunjukkan nilai lebih kecil dibanding beban penyusutan menurut peraturan perpajakan yang berlaku.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif..
- b. Metode penyusutan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis kebijakan peraturan UU No. 36 tahun 2008
- b. Penelitian saat ini menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun.

2.1.4 Aprilia Matryxa Ratih (2020) dari Universitas Bhayangkara Surabaya yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada CV. Bahari Teknik

Sidoarjo Berdasarkan PSAK No.16”, dalam analisisnya menyimpulkan bahwa kebijakan CV. Bahari Teknik Sidoarjo tentang aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16 namun belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.16 dalam penerapan akuntansi aset tetapnya. Metode penyusutan yang digunakan sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.16. Data aset tetap CV. Bahari Teknik Sidoarjo menunjukkan bahwa masih terdapat aset tetap peralatan kantor dengan saldo nihil, tetapi masih tercatat aset tetap. Aset tetap tersebut masih memiliki nilai ekonomis dan masih digunakan dalam aktivitas perusahaan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif..
- b. Metode penyusutan menggunakan metode penyusutan garis lurus

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- b. Penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16

- 2.1.5 Ni Made Dwi Ardani Suyasa (2021) dari Universitas Terbuka di Tangerang yang melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada UD. DND Menggunakan Metode Garis Lurus”, dengan analisisnya menyimpulkan bahwa penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dari perhitungan

penyusutan tersebut ditemukan penyusutan aktiva tetap tersebut sama dari tahun ke tahun.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Tujuan penelitian yaitu penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.
- b. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- b. Perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu adalah Usaha Dagang (UD), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Perseroan Terbatas (PT).

Kesimpulan dari penelitian terdahulu adalah sudah banyak perusahaan yang menggunakan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda. Sesuai dengan uraian sebelumnya, maka berikut merupakan rekapitulasi persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat ini**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wico Jontarudi Tarigan (2019)	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Jhonson & Jhonson.	Tujuan penelitian yaitu untuk melihat evaluasi kebijakan metode penyusutan aktiva tetap. Analisis data yang digunakan menggunakan analisa kualitatif	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif komperatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu pada penelitiannya penyusutan yang digunakan adalah metode penyusutan jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda
2.	Natalia Punusingon Harijanto Sabijono, Sintje Rondonuwu (2018)	Analisis Penerapan PSAK No.16 Tentang Aset Tetap Pada PT. Bank SulutGo	Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yaitu menganalisis perlakuan aset tetap.	Penelitian terdahulu menggunakan penerapan PSAK No.16. Sedangkan penelitian saat ini metode penyusutan saldo menurun.
3.	Idarni Harefa, Tri Hartati S Hulu (2022)	Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan	Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penyusutan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun.	Penelitian terdahulu menggunakan analisis kebijakan peraturan UU No.36 tahun 2008. Penelitian saat ini menggunakan metode penyusutan saldo menurun dan garis lurus.
4.	Aprilia Matryxa Ratih (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan pada CV. Bahari Teknik Sidoarjo Berdasarkan PSAK No.16	Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penyusutan menggunakan metode penyusutan garis lurus	Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16

**Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini**

5.	Ni Made Dwi Ardani Suyasa (2021)	Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada UD. DND Menggunakan Metode Garis Lurus	Tujuan penelitian yaitu penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif	Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu adalah Usaha Dagang (UD), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Perseroan Terbatas (PT)
6.	Hamdiyatul Hasanah (2023)	Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Berwujud Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya Tahun 2021-2023	Tujuan penelitian yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan membuktikan penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud yang dilakukan oleh PT. Inti Medicom Retailindo dalam meningkatkan laba operasional.	Penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda.

**Sumber : Peneliti (2023)**

Dari berdasarkan tabel perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, maka peneliti menyimpulkannya bahwa penelitian saat ini bertujuan menganalisis penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda dengan metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Aset

Warren dkk (2019:486) ”Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Nama lain yang biasa digunakan dalam bahasa Inggris untuk aset tetap adalah *plant asset* atau *property, plant, and equipment*. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki dan atau dikuasai oleh perusahaan diperoleh dalam bentuk siap pakai dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan yang diperuntukan demi kepentingan perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan (Sastroatmodjo 2021:15). Sedangkan menurut Arnold dan Kyle (2018: 341) aset tetap memiliki bentuk fisik, penggunaan aset tetap harus berguna lebih dari satu tahun, diharapkan digunakan untuk beberapa tujuan produktif dan tidak hanya dijual kembali ke konsumen.

Aset tetap adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan yang panjang sehingga dapat diartikan bahwa aset tetap merupakan aset berwujud yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun (Yasa, 2018).

Aset tetap merupakan harta kekayaan perusahaan / koperasi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjalankan operasionalnya sehingga dengan menggunakan aset tetap kinerja Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan

harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya sehingga dengan menggunakan aset tetap kinerja perusahaan akan maksimal dan akan mendapatkan laba yang optimal (Ariyanti, 2019)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 16 tentang Aset Tetap, pengertian aset tetap menurut PSAK No.16 paragraf 06 aset berwujud yang : (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (Mayangsari, 2018)

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasional perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu aset tetap harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki bentuk fisik
2. Digunakan dalam kegiatan normal perusahaan.
3. Tidak untuk dijual kembali
4. Memiliki masa pakai yang lama.
5. Memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Dari semua pendapat mengenai aset tetap dapat disimpulkan aset tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya yang bersifat permanen, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu

periode sehingga dengan menggunakan aset tetap kinerja perusahaan akan maksimal dan akan mendapatkan laba yang optimal.

## **2.2.2 Klasifikasi Aset**

### **2.2.2.1 Aset Tetap Berwujud**

Aset tetap berwujud, aset nonmoneter yang memiliki wujud fisik, masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud dapat berupa tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan lain-lain (Lestari 2020:70).

Aset tetap berwujud merupakan salah satu bagian dari harta (*assets*) perusahaan yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dimana besarkecilnya suatu perusahaan atau kuat tidaknya suatu perusahaan antara lain dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. klasifikasi aset tetap biasanya digolongkan menjadi 5 (lima) kelompok :

1. Tanah, seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung-gedung perusahaan.
2. Mesin, termasuk peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin bersangkutan yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan perusahaan.
3. Gedung, seperti bangunan yang digunakan untuk kantor, pabrik, dan gudang.
4. Peralatan, seperti peralatan/inventaris kantor dan peralatan pabrik
5. Kendaraan, seperti mobil, sepeda motor, truk, forklift, dll

### 2.2.2.2 Aset Tetap Tidak Berwujud

Aset tetap tidak berwujud, aset nonmoneter yang tidak memiliki wujud fisik, masa manfaat tidak pasti. Aset tetap tidak berwujud dapat berupa goodwill, hak paten, hak cipta, merek dagang, software dan lain-lain (Lestari 2020:90).

Dari penjelasan klasifikasi aset diatas, peneliti menggunakan aset tetap berwujud. Aset tetap berwujud merupakan salah satu bagian dari harta perusahaan yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Maka penelitian saat ini akan menganalisis aset tetap berwujud berupa peralatan dan kendaraan.

### 2.2.3 Perolehan Aset

Purwaji dkk (2018) Aset tetap berwujud dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing akan mempengaruhi penentuan harga perolehan aset tetap berwujud yang bersangkutan. Harga perolehan aset tetap bisa disebut *cost of fixed assets*, meliputi semua pengeluaran yang diperlukan guna mendapatkan aset tetap berwujud, sampai mendapatkan aset tetap berwujud siap untuk dioperasikan dalam perusahaan. Ada berbagai cara memperoleh, mendapatkan aset tetap berwujud yang mempengaruhi harga perolehan yaitu :

#### 1) Pembelian tunai

aset tetap berwujud yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat dalam pembukuan sejumlah yang dikeluarkan ditambah biaya-biaya sampai dengan aset tersebut dapat digunakan seperti biaya angkut, premi asuransi, dan sebagainya. Semua biaya diatas diklasifikasikan sebagai harga perolehan aset tetap berwujud

## 2) Pembelian Angsuran

Pada pembelian kredit (angsuran), walaupun terdapat adanya beban bunga namun aset tersebut akan dicatat sebesar harga tunai, sedangkan biaya bunganya akan dibebankan pada pendapatan selama jangka waktu angsuran.

Perolehan aset tetap berwujud bisa berasal dari pertukaran aset. Pertukaran dapat terjadi antara aset yang tidak sejenis dan pertukaran-pertukaran aset yang sejenis. Pertukaran aset yang tidak sejenis adalah pertukaran aset yang sifat dan fungsinya tidak sama, misalnya tanah dan kendaraan. Selisih antara nilai buku aset tetap yang diserahkan dengan nilai wajar yang digunakan sebagai dasar pencatatan antara yang diperoleh pada tanggal transaksi yang terjadi baru diakui sebagai “laba” atau “rugi” pertukaran aset tetap berwujud. Pencatatan harga perolehan yaitu harga pasar aset yang diserahkan ditambah uang yang dibayarkan, apabila harga pasar tidak diketahui maka harga perolehan aset baru sama dengan harga pasar aset lama.

Dari penjelasan beberapa perolehan aset, Aset tetap berwujud dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing akan mempengaruhi penentuan harga perolehan aset tetap berwujud yang bersangkutan. Perolehan aset dalam penelitian ini adalah semua yang diperoleh dengan pembelian secara tunai.

### **2.2.4 Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap**

Purwaji dkk (2018:199) selama masa pemakaian aset tetap dalam kegiatan operasional, perusahaan sering melakukan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aset tetap tersebut. Pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat bersifat pengeluaran sehari-hari (*cost of day-to-day servicing*) maupun pengeluaran yang memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan

datang. Pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Pengeluaran modal (*capital expenditure*) yaitu, pengeluaran yang berhubungan dengan kepemilikan dan pemakaian suatu aset tetap yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
- 2) Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) yaitu, meliputi pengeluaran-pengeluaran terkait dengan kepemilikan dan pemakaian aset tetap yang memberikan manfaat dalam satu periode akuntansi atau kurang.

Pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai beban pada periode ketika pengeluaran itu terjadi. Pengeluaran-pengeluaran selama pemakaian aset tetap tersebut meliputi beberapa hal berikut :

- 1) Pemeliharaan (*maintenance*)

Pengeluaran pemeliharaan ini untuk memelihara aset tetap dengan tujuan agar aset tidak cepat usang dan tidak cepat rusak dari waktu ke waktu sehingga dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan secara normal. Biaya pemeliharaan biasanya relatif kecil dan pemeliharaan dilakukan secara berkala. Apabila pengeluaran untuk pemeliharaan tidak secara langsung menaikkan nilai aset maupun tidak secara langsung memperpanjang masa manfaat aset itu sendiri, pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban yaitu, beban pemeliharaan.

- 2) Reparasi (*repair*)

Pengeluaran reparasi adalah pengeluaran untuk perbaikan (reparasi) suatu aset tetap yang mengalami kerusakan dengan tujuan agar aset dapat dipergunakan sesuai dengan fungsi semestinya. Apabila sifat dari reparasi ini hanya

mengembalikan aset tetap dari rusak menjadi normal (seperti keadaan semula) dan tanpa mengganti bagian-bagian tertentu dari aset tetap, pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban yaitu, beban reparasi.

3) Perbaikan (*betterment*)

Tujuan dari pengeluaran-pengeluaran untuk perbaikan suatu aset tetap tidak hanya sekedar agar aset tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya, tetapi juga menambah nilai atau memperpanjang umur kegunaannya. Nilai pengeluaran untuk perbaikan biasanya relatif besar sehingga pengeluaran tersebut dikapitalisasi (jika menambah nilai kegunaan aset) atau dicatat sebagai pengurang akumulasi penyusutan aset tetap (apabila pengeluaran tersebut memperpanjang umur penggunaan).

4) Penggantian (*replacement*)

Pengeluaran-pengeluaran yang bertujuan untuk mengganti komponen-komponen dari aset tetap, biasanya terjadi karena bagian (komponen) aset memang telah rusak berat. Penggantian komponen tersebut akan menambah umur ekonomis atau meningkatkan masa manfaat aset. Oleh karena pengeluaran-pengeluaran seperti itu sifatnya jarang terjadi dan nilainya relatif besar maka pengeluaran semacam itu dikapitalisasi ke dalam aset tetap yang bersangkutan.

5) Penambahan (*addition*)

Pengeluaran ini bertujuan untuk menambah aset tetap yang lama dengan bagian-bagian yang baru. Hal tersebut meningkatkan umur ekonomis, fasilitas,

efisiensi operasional, dan menambah nilai atau meningkatkan kegunaan aset tetap yang bersangkutan.

PSAK No.16 (2018:16.3) menyebutkan bahwa “Sesuai dengan prinsip pengakuan dalam paragraph 07, entitas tidak mengakui biaya perawatan sehari-hari aset tetap sebagai bagian dari aset tetap tersebut. Sebaliknya, biaya tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya perawatan sehari-hari terutama terdiri atas biaya tenaga kerja dan bahan habis pakai termasuk suku cadang kecil. Tujuan pengeluaran ini sering dideskripsikan sebagai “perbaikan dan pemeliharaan” aset tetap”.

Terkait dengan pengeluaran-pengeluaran semasa pemakaian aset tetap, terkadang sulit untuk membedakan antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Pengukuran tingkat materialitas suatu pengeluaran sangat tergantung pada kebijakan manajemen perusahaan dan setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda sehingga sangatlah mungkin suatu pengeluaran yang nilainya sama akan diperlakukan berbeda dimasing-masing perusahaan. Dalam praktiknya, kriteria yang dipakai untuk membedakan kedua jenis pengeluaran selain dari manfaatnya juga menilai pertimbangan-pertimbangan lain yaitu :

- a. Nilai relatif suatu pengeluaran (tingkat materialitas),
- b. Sering tidaknya pengeluaran tersebut terjadi, dan
- c. Keputusan manajemen.

### 2.2.5 Penyusutan Aset

TM books (2019:194) “Penyusutan (*depreciation*) adalah alokasi biaya aset tetap secara sistematis dan rasional ke periode-periode yang menerima manfaat dari penggunaan aset tersebut”.

Diana dan Setiawati (2018:229) “Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan suatu aset selama masa manfaatnya”. Dalam menentukan besarnya penyusutan, perusahaan harus menentukan jumlah yang disusutkan dan periode penyusutan.

#### a. Faktor penentu masa manfaat aset tetap

Purwaji dkk (2018:202) selama masa pemakaian, kemampuan suatu aset tetap untuk memperoleh pendapatan semakin menurun atau terbatas, sehingga perlu dilakukan penyusutan terhadap aset tetap. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan atau dioperasikan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi masa manfaat suatu aset tetap (SAK ETAP 2009, 15.21) dalam purwaji dkk (2018:202) sebagai berikut:

##### 1) Perkiraan daya pakai asset

Daya pakai suatu aset tetap dinilai dengan memperkirakan kapasitas terpasang atau keluaran hasil produksi. Misalnya kapasitas produksi untuk penggunaan mesin-mesin, kapasitas daya angkut untuk truk, dan sebagainya.

##### 2) Perkiraan tingkat keausan fisik

Keausan fisik suatu aset tetap yang digunakan untuk operasional tergantung dari sering atau tidaknya penggunaan aset. Program pemeliharaan dan perbaikan secara perawatan pada saat tidak digunakan juga menjadi faktor keausan aset.

##### 3) Keusangan teknis dan komersial

Faktor ini terjadi karena perubahan terhadap pola produksi atau perubahan selera (permintaan) atas produk atau jasa yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

4) Pembatasan hukum atau sejenisnya

Pembatasan umur ekonomis suatu aset tetap kadang kala ditetapkan berdasarkan regulasi dari pemerintah. Contohnya, dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakan suatu perusahaan maka dalam undang-undang perpajakan mengenai pembatasan dan pengelompokan jenis maupun umur aset tetap.

b. Faktor-faktor penentu besarnya penyusutan

1) Biaya perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh aset sehingga aset tersebut siap digunakan. Biaya-biaya perolehan ini yakni harga faktur bersih (setelah dikurangi potongan) ditambah dengan seluruh biaya yang dikeluarkan sehingga aset siap dioperasikan oleh perusahaan.

2) Nilai residu

Nilai residu adalah perkiraan nilai dari aset tetap pada akhir pemakaian atau pada saat pelepasan aset untuk tidak akan dipakai kembali, nilai setelah dikurangi dengan biaya pelepasan. Pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut dilakukan setelah aset mencapai umur atau kondisi yang diperkirakan kurang produktif.

3) Masa manfaat

Masa manfaat adalah perkiraan kebermanfaatan suatu aset tetap untuk dapat digunakan dan masih memberikan manfaat secara ekonomi. Masa manfaat suatu aset tetap dapat berupa periode waktu pemanfaatan (umur ekonomis) maupun jumlah unit atau jumlah produksi yang akan diperoleh dari hasil pemanfaatan aset tetap.

Hidayati dkk (2019) Menurut undang-undang perpajakan penggolongan aset tetap berwujud dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Golongan I : Kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 4 tahun.
  - b. Golongan II : Kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 8 tahun.
  - c. Golongan III : Kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 16 tahun.
  - d. Golongan IV : Kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 20 tahun. Aset berwujud berupa bangunan dibagi menjadi 2, yaitu :
    1. Permanen : masa manfaatnya 20 tahun atau bahkan lebih.
    2. Tidak permanen : bangunan yang bersifat sementara, terbuat dari bahan yang tidak tahan lama, atau bangunan yang dapat dipindahkan masa manfaatnya tidak lebih dari 10 tahun.
- 4) Sifat dan pola penggunaan

Sifat dan pola penggunaan merupakan sifat dan pola yang digunakan untuk memilih dan menentukan metode penyusutan yang tepat sehingga tujuan

penandingan antara pendapatan dan beban dapat tercapai. Beban penyusutan periodik atas aset tetap harus mencerminkan pola penggunaan dari aset tetap seakurat mungkin.

#### **2.2.6 Metode Penyusutan Aset Tetap**

PSAK No.16 (2018:16.10) “Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan dari aset secara sistematis selama umur manfaatnya. Metode penyusutan antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi. Metode penyusutan garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah. Metode saldo menurun menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset. Metode unit produksi menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diperkirakan dari aset. Entitas memilih metode yang paling mencerminkan pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset. Metode tersebut diterapkan secara konsisten dari periode ke periode, kecuali terdapat perubahan dalam pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan aset tersebut.”

Purwaji dkk (2018:203) “Metode penyusutan adalah suatu metode sistematis dan rasional tentang pengalokasian biaya perolehan aset tetap sebagai beban sepanjang masa pemanfaatannya”. Ada beberapa metode penyusutan yang dapat dipakai untuk menghitung beban penyusutan secara periodik, yakni :

##### **Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)**

Merupakan metode perhitungan penyusutan aset tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban penyusutan

dihitung dengan cara mengurangi harga perolehan dengan nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomis dari aset tetap tersebut. Menurut Zaki Baridwan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus didasari pada anggapan-anggapan berikut ini:

- a. Kegunaan ekonomis dari suatu aset akan menurun secara proporsional setiap periode
- b. Biaya reparasi dan pemeliharaan tiap-tiap periode relatif tetap
- c. Kegunaan ekonomis berkurang karena terlewatnya waktu
- d. Penggunaan (kapasitas) aktivitas tiap-tiap periode relative tetap

Dengan adanya anggapan-anggapan seperti di atas, metode garis lurus sebaiknya digunakan untuk menghitung penyusutan gedung, mebel, dan alat-alat kantor. Penyusutan metode garis lurus ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran umur ekonomis aset}}$$

Metode penyusutan garis lurus mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode ini adalah :

- a. Mudah digunakan dalam praktek
- b. Lebih mudah dalam menentukan tarif penyusutan

Kelemahan dari penyusutan ini adalah :

- a. Beban pemeliharaan dan perbaikan dianggap sama setiap periode
- b. Manfaat ekonomis aset setiap tahun sama
- c. Beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan

- d. Laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aset (dalam matching principle, beban penyusutan harus proposional pada penghasilan yang dihasilkan)

### **Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of Years Digits Method*)**

Metode ini digunakan sebagai asumsi sebagai berikut :

- a. Metode ini menetapkan biaya penyusutan yang tertinggi pada tahun pertama dari pemakaian aset tetap dan beban penyusutan untuk tahun-tahun berikutnya semakin menurun
- b. Pengaruh keusangannya relatif cepat
- c. Efisiensi operasi semakin menurun yang menyebabkan naiknya biaya operasi lainnya, sedangkan turunya efisiensi berakibat pada pemakaian bahan bakar, bahan baku, dan tenaga kerja yang lebih banyak.
- d. Beban reparasi dan pemeliharaan meningkat.
- e. Kontribusi pendapatata yang menurun atau ketidakpastian mengenai pendapatan selama tahun- tahun belakang.

Rumus untuk penyusutan metode jumlah angka tahun :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Sisa umur penggunaan} \times (\text{harga perolehan} - \text{niali residu})}{\text{Jumlah angka tahun}}$$

Kelebihan dari metode penyusutan jumlah angka tahun adalah lebih hemat dari segi biaya, namun ada aturan pajak yang membatasi penggunaan metode penyusutan jumlah angka tahun. Dalam pelaporan pajak metode ini tidak bisa digunakan,

sehingga jarang sekali ada perusahaan yang menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun dalam aplikasinya.

### **Metode Saldo Menurun Ganda ( *Double Decilining Balance Method* )**

Besarnya nilai penyusutan asset tetap yang menggunakan metode ini adalah selalu menurun dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut sebesar persentase tertentu dari nilai buku (*book value*) asset tetap yang bersangkutan. Besarnya nilai buku (*book value*) adalah selisih nilai perolehan asset tetap dengan besarnya nilai akumulasi penyusutan yang telah dilakukan.

Metode ini digunakan dengan asumsi sebagai berikut :

- a. Metode ini menetapkan biaya penyusutan yang tertinggi pada tahun pertama dari pemakaian aset dan beban penyusutan untuk tahun-tahun semakin menurun.
- b. Pengaruh keusangan yang relative cepat
- c. Efisiensi operasi semakin menurun yang menyuabkan naiknya biaya operasi lainnya, sedangkan turunnya efisiensi berakibat pada pemakaian bahan baku, dan tenaga kerja yang lebih banyak.
- d. Beban reparasi dan pemeliharaan meningkat
- e. Kontribusi pendapatan yang menurun atau ketidakpastian mengenai pendapatan selama bertahun-tahun.

Rumus untuk penyusutan metode saldo menurun ganda :

Tarif penyusutan	=	$(100\% : \text{Umur ekonomis}) \times 2$
Beban penyusutan	=	Nilai buku awal tahun x tarif penyusutan

Kelebihan dari metode saldo menurun ganda adalah hemat dari segi biaya bila dibandingkan metode garis lurus, namun kekurangan dari metode ini adalah lebih rumit dan sulit diaplikasikan dalam akuntansi karena banyaknya variabel perhitungan yang harus dilibatkan.

### **Metode Satuan Jam Kerja ( *Service Hours Method* )**

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aset (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*) dibanding dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (*part time*). Dalam cara ini beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan jam jasa. Beban depresiasi periodic besarnya akan sangat tergantung pada jam jasa yang terpakai (digunakan). Beban depresiasi per jam dapat dihitung dengan cara mengurangi harga perolehan dengan dan nilai jasa kemudian dibagi dengan taksiran jam jasa. Karena beban depresiasi dasarnya adalah jumlah jam yang digunakan, maka metode ini paling tepat jika digunakan untuk kendaraan. Dengan anggapan bahwa kendaraan itu lebih banyak aus karena dipakai dibandingkan dengan tua karena waktu. Metode ini dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Taksiran jam jasa}}$$

atau

$$\text{Beban penyusutan} = (\text{Harga perolehan} - \text{nilai residu}) / \text{Jumlah total kerja perjam}$$

### **Metode Satuan Hasil Produksi ( *Productive Output Method* )**

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk, sehingga depresiasi juga didasarkan pada jumlah produk yang dapat dihasilkan. Untuk dapat menghitung beban depresiasi periodik, pertama kali dihitung tarif depresiasi untuk tiap unit produk. Kemudian tarif ini akan dikalikan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut. Metode ini dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Taksiran hasil produksi (unit)}}$$

Dalam penelitian ini metode penyusutan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penyusutan garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Dengan menggunakan dua metode tersebut akan mempermudah peneliti dalam menyimpulkan penerapan metode penyusutan yang tepat agar memperoleh laba yang optimal. Karena perusahaan yang diteliti juga menggunakan metode garis lurus, peneliti juga menambahkan menggunakan metode saldo menurun ganda sebagai perbandingan lebih besar mana laba yang diperoleh dari dua metode penyusutan tersebut.

### **2.2.7 Laba**

Menurut (Harahap, 2022 : hal 180) Laba merupakan selisih antara pendapatan nyata yang diperoleh melalui transaksi perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi biaya pengeluaran untuk memperoleh pendapatan. Laba merupakan bagian dari suatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan serta merupakan daya tarik untuk menarik para investor. Sebelum menanamkan modal kepada perusahaan para investor terlebih dahulu melihat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, keadaan laba pada perusahaan harus dalam keadaan yang baik dan stabil.

Sedangkan pengertian laba menurut (PSAK 46 : 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning (Maryati & Siswanti, 2022 : hal 24).

Berdasarkan dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama terjadinya proses produksi selama satu periode. Secara singkatnya dapat dikatakan bahwa laba merupakan rangkuman hasil bersih dari kegiatan operasional entitas dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bahasa keuangan.

#### **Hubungan antara Metode Penyusutan Aset Tetap dengan Laba**

Metode yang dipergunakan dalam memperoleh nilai penyusutan aset tetap memiliki hubungan keterkaitan dengan laba yang akan dihasilkan suatu entitas. Untuk aset tetap yang digunakan dalam proses produksi, maka nilai penyusutannya akan berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok penjualan dan harga pokok

produksi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka panjang maka, laba yang didapatkan perusahaan akan sama. Jumlah dari biaya penyusutan aset tetap sangat tergantung pada metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan, nilai penyusutan akan dialokasikan untuk biaya operasional di dalam laporan laba rugi, sehingga besarnya nilai penyusutan akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian ini hubungan antara metode penyusutan aset tetap dengan laba sangat berpengaruh, yakni tinggi rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka dengan itu peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud untuk memperoleh laba yang optimal.

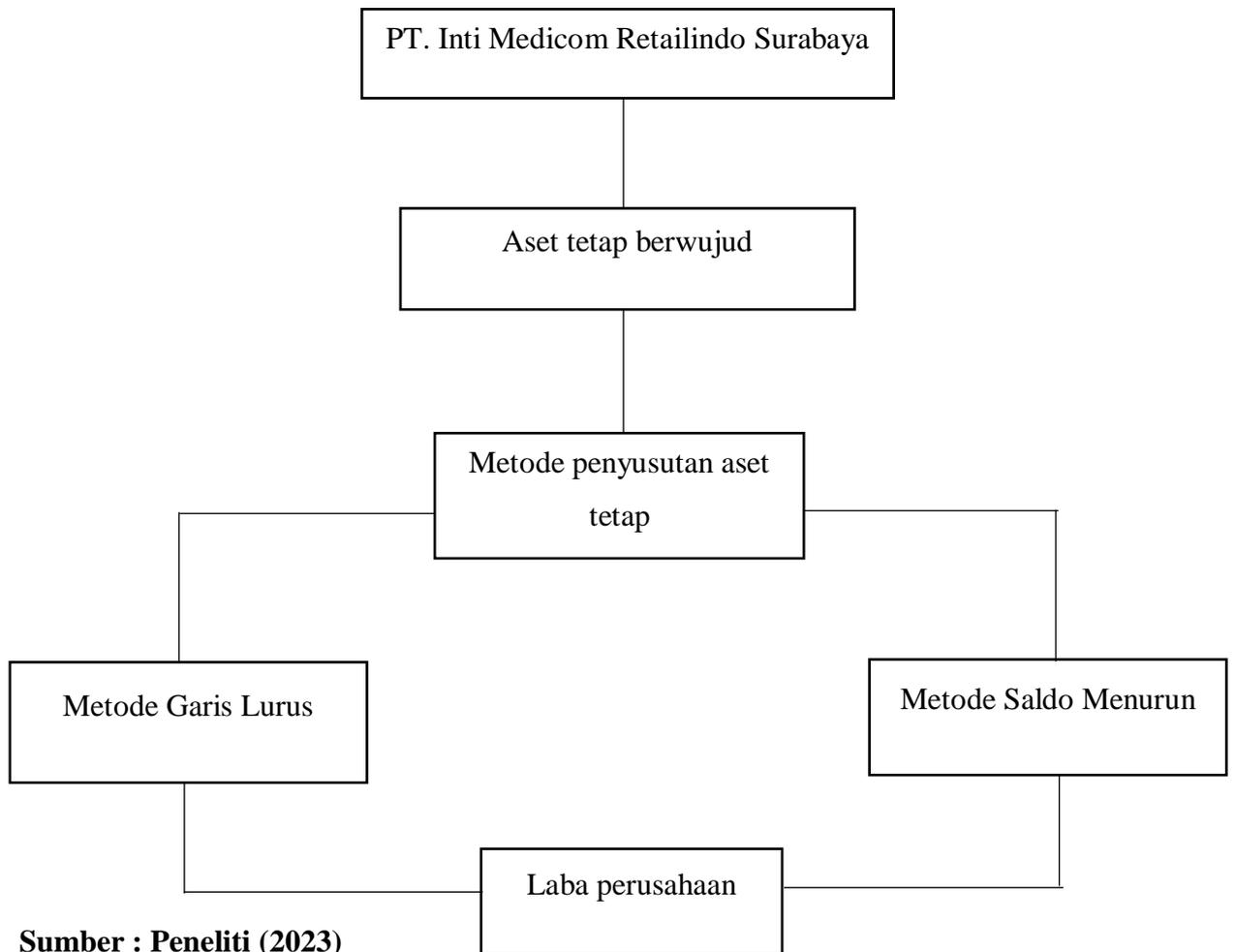
### **2.3 Kerangka konseptual**

PT. Inti Medicom Retailindo dalam menjalankan operasional perusahaan didukung oleh aset. Aset tetap berupa bangunan, tanah, mesin, kendaraan dan peralatan. Aset yang digunakan perusahaan biasanya masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan nilai perolehannya material. Pengeluaran atas aset tetap dibebankan atas dasar alokasi melalui metode-metode yang berlaku umum.

Aset tetap biasanya akan mengalami penurunan nilai ekonomis yang disebabkan pemakaian terus menerus, kerusakan dan faktor teknis lainnya. Nilai ekonomis suatu aset tetap harus dapat dibebankan secara tepat dan benar. Penurunan kegunaan aset tetap tersebut dapat menyebabkan penyusutan yang dibebankan ke pendapatan.

Dalam penelitian ini, metode penyusutan yang difokuskan cuma pada dua metode saja yaitu metode garis lurus dan saldo menurun. Metode garis lurus merupakan metode penyusutan yang paling sederhana dan banyak digunakan. Beban penyusutannya tiap tahunnya sama jumlahnya. Sedangkan metode saldo menurun, beban penyusutan tiap tahunnya menurun dikarenakan mengikuti kualitas asset yang digunakan juga menurun. Pembebanan biaya penyusutan asset tetap akan mempengaruhi laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan akuntansi yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan. Apakah suatu perusahaan dapat mencapai laba yang optimal atau rugi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ada pembebanan biaya yang dapat mempengaruhi suatu laba perusahaan yaitu salah satunya biaya penyusutan asset tetap. Besar kecilnya beban penyusutan yang dicatat dan dihitung berdasarkan metode penyusutan yang digunakan perusahaan akan mempengaruhi laba atau rugi perusahaan. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan metode penyusutan apa yang tepat untuk mengitung biaya penyusutan asset tetap pada PT. Inti Medicom Retailindo untuk memperoleh laba.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Research Question**

*Research Question* adalah pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab oleh sebuah penelitian dan merupakan intisari dari keingintahuan peneliti, dimana untuk menentukan akar masalah sampai dengan munculnya rekomendasi dalam menemukan pemecahan suatu masalah. Sehingga dapat memudahkan pengumpulan dan analisis data pada langkah berikutnya.

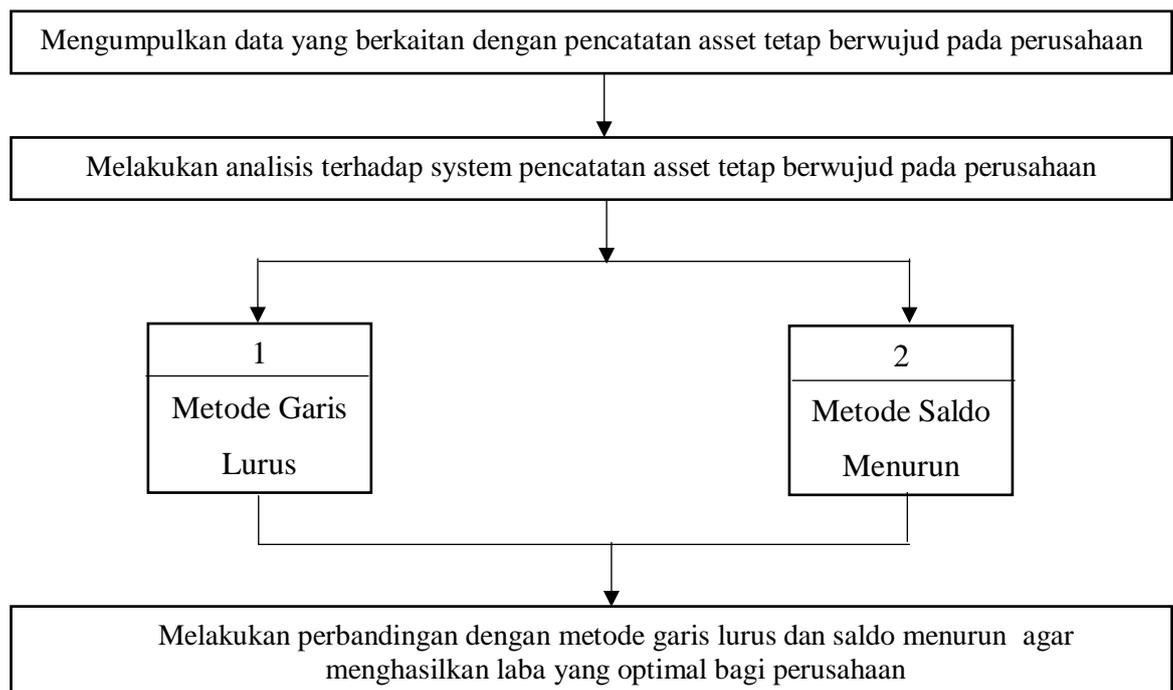
### 2.4.1 *Main Research Question*

Bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba operasioanal pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya?

### 2.4.2 *Mini Research Question*

1. Bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud pada perusahaan ?
2. Bagaimana penerapan metode penyusutan yang tepat untuk menghasilkan laba operasioanal yang optimal ?

### 2.5 *Model Analisis*



Sumber : Peneliti (2023)

**Gambar 2.2**  
**Model Analisis**

## 2.6 Desain Studi Penelitian Kualitatif

Tabel 2.2

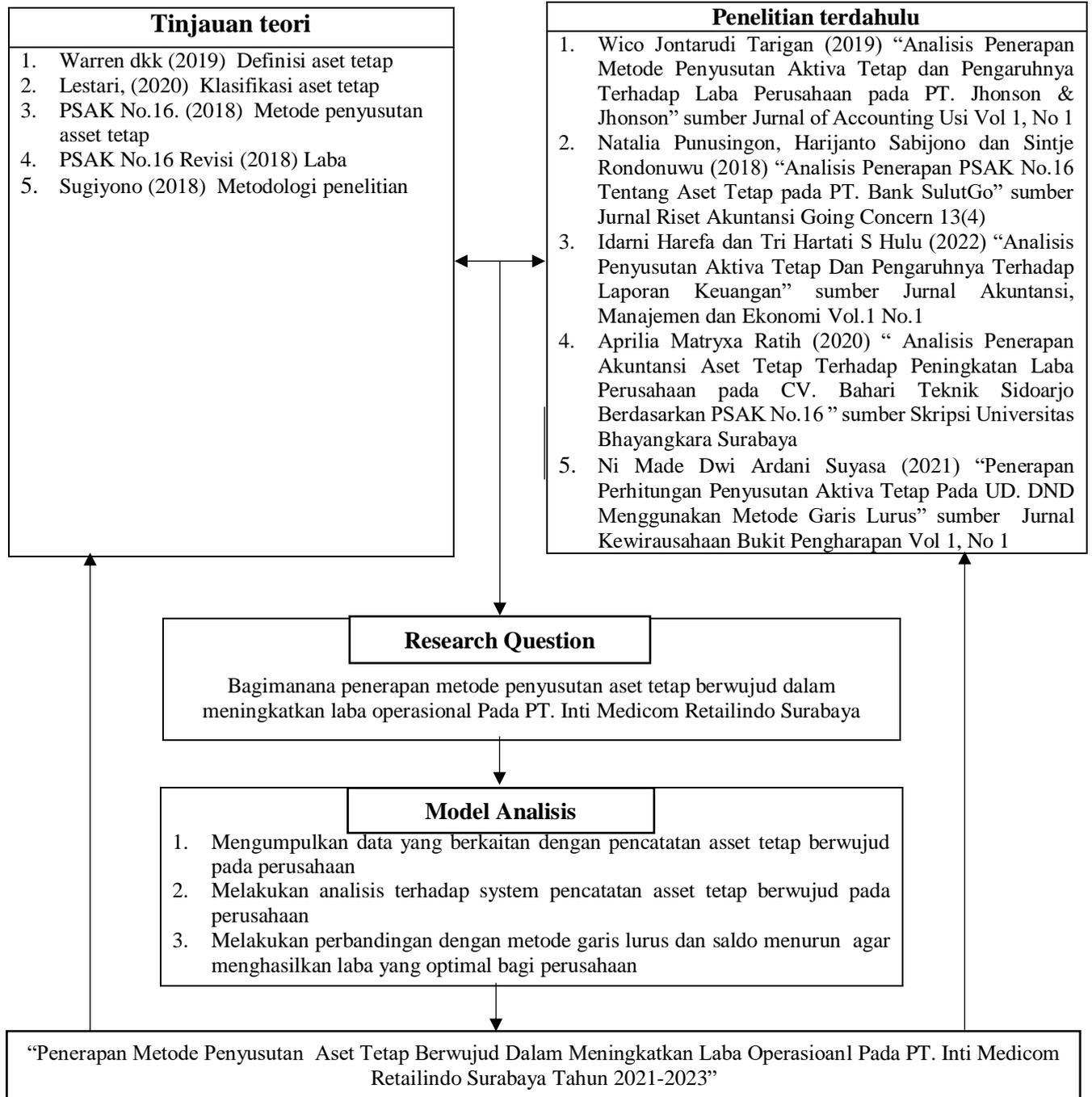
**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD  
DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI  
MEDICOM RETAILINDO SURABAYA**

Research Question	Sumberdata, metode Pengumpulan dan Analisis data	Aspek-aspek Praktis (tidak dilaksanakan) di lapangan	Justifikasi
<p><i>Main research question :</i> Bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba operasioanal pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya?</p>	<p>Dari perusahaan : Observasi aktivitas sehari-hari perusahaan</p> <p>Interview</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Direktur operasional</li> <li>b. Bagian accounting dan finance</li> </ol>	<p>Mendapat akses karena bekerja di perusahaan yang diteliti</p> <p>Wawancara kurang lebih seminggu. Dilakukan secara tatap muka dan berkomunikasi seperti sehari-hari selama bekerja.</p>	<p>Direktur operasional selaku pimpinan perusahaan</p> <p>Metode wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang diterapkan perusahaan terhadap penyusutan aset tetap berwujud</p>
<p><i>Mini Research Question :</i> a. Bagaimana penerapan metode penyusutan asset tetap berwujud pada perusahaan ? b. Bagaimana penerapan metode penyusutan yang tepat untuk menghasilkan laba operasioanal yang optimal ?</p>	<p>Analisis dokumen : dokumen laporan keuangan</p>	<p>Wawancara dilakukan dengan direktur operasional dan bagian accounting dan finance</p> <p>Observasi dilakukan mulai tanggal 30 Oktober 2023 sampai 30 November 2023</p>	<p>Peneliti bekerja di tempat penelitian sehingga peneliti lebih paham terhadap daftar asset tetap berwujud yang ada di laporan keuangan.</p>

Sumber : Peneliti (2023)

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Kerangka proses berfikir**



**Sumber : Peneliti (2023)**

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berfikir**

## **3.2 Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana deskriptif analitis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan.

Pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud pada laba perusahaan. Sesuai dengan judul yakni “Penerapan Metode Aset Tetap Berwujud Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Inti Medicom Retailindo”.

## **3.3 Jenis dan sumber data**

### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diterima perusahaan berupa pedoman perusahaan atas aset tetap yang ada. Data ini diperoleh dari bagian akuntansi dan keuangan serta departemen terkait lainnya di PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari perusahaan berupa laporan laba rugi, aset dan depresiasi, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan dan kegiatan yang diterima dari bagian administrasi atau kegiatan dalam administrasi dan keuangan.

### **3.3.2 Sumber data**

Sumber data yang diperoleh penelitian skripsi adalah Data dari bagian akuntansi dan keuangan serta departemen terkait lainnya di PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya

## **3.4 Batasan dan asumsi penelitian**

### **3.4.1 Batasan penelitian**

Pada saat penelitian dilakukan penulis mengakui terdapat batasan-batasan, maka batasan penelitian ini adalah studi kasus dilakukan hanya pada objek tertentu yaitu PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya sehingga analisis dilakukan pada subjek terkait. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang Bagimana penerapan metode penyusutan asset tetap berwujud pada perusahaan? Bagaimana penerapan metode penyusutan yang tepat untuk menghasilkan laba operasional yang optimal ?

### **3.4.2 Asumsi penelitian**

Peneliti berasumsi bahwa PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya telah menerapkan metode penyusutan asset tetap berwujud yang tepat, namun ada sebagian biaya penyusutan yang membuat laba operasional perusahaan menjadi menurun. Dengan demikian peneliti berharap bisa menerapkan metode penyusutan apa yang tepat agar laba operasioal menjadi meningkat.

## **3.5 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian merupakan satuan permasalahan tertentu yang terdapat dalam sebuah peneitian, suatu problem yang terdapat dari awal penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis yang diambil adalah “Penerapan Metode

Penyusutan Aset Tetap Berwujud Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya”

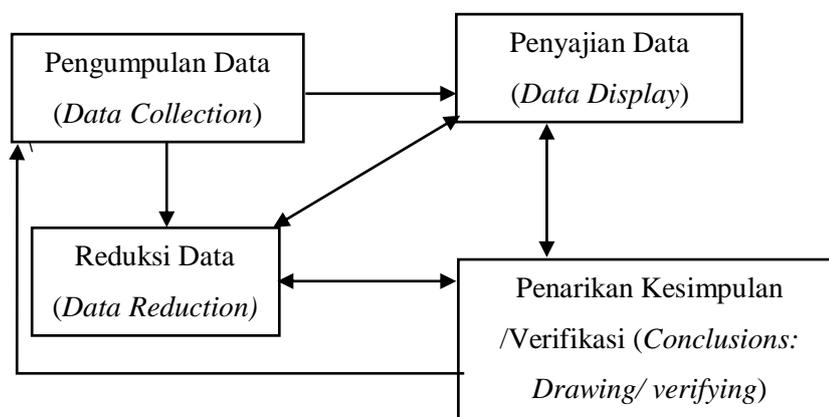
### **3.6 Teknik pengumpulan data**

Teknik Wawancara/ Interview yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada responden atau pihak yang terkait dalam perusahaan, direktur operasional, accounting dan finance. Metode ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum perusahaan, metode penyusutan aset tetap, serta laba perusahaan.

Teknik pengumpulan data yaitu digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi yaitu dimana peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan laporan keuangan perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur, dan metode penyusutan aset tetap.

### **3.7 Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan semua data untuk mendukung tulisan ini untuk diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif tentang objek dan masalah yang diteliti. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data penerikan kesimpulan dan verifikasi Sugiyono (2018). Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut :



Sumber : Sugiyono (2018)

**Gambar 3.3**  
**Analisis Data Model Miles dan Huberman**

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba operasional pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya tahun 2021-2023.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data

sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Dalam reduksi data peneliti akan melakukan pemilihan/ penggolongan mengenai aset tetap berwujud inventaris dan kendaraan lalu merekap yang akan dikaji oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberi kesempatan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman mengatakan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Peneliti mendapatkan penyajian informasi dari direktur operasional dan bagian keuangan PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya. Informasi diperoleh dari hasil wawancara kepada direktur operasional dan bagian keuangan. Selain wawancara, peneliti juga mendapatkan informasi dari observasi dan dokumen – dokumen terkait yang berhubungan dengan aset tetap berwujud.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data dan maka kesimpulan yang di kemukan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2018). Dengan demikian kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba operasional pada PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021-2023.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya**

Medicom didirikan sejak tahun 1998 dengan nama CV. Medicom. Pada bulan Desember 2013, CV. Medicom berkembang menjadi PT. Inti Medicom Retailindo yang memiliki visi, misi serta manajemen baru. Medicom adalah toko dan showroom resmi dari OneMed Group yang dikelola oleh manajemen PT. Inti Medicom Retailindo. Saat ini Medicom memiliki 8 cabang yang berada di kota Surabaya, Malang, Jember, dan Sidoarjo.

##### **4.1.2 Lokasi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya**

Saat ini kantor pusat PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya berlokasi di Jl. Kencanasari Barat I, Blok A4, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Telp +62 812-8238-2860. Email HRD : [hrd.im@onemed.co.id](mailto:hrd.im@onemed.co.id)

##### **4.1.3 Visi dan Misi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya**

###### **Visi :**

1. Ada di setiap kota besari di Indonesia
2. *Service Excellent Medical Equipment Retail Shop*
3. *One Stop Shopping for Costumer*
4. *Franchise Retail Shop*

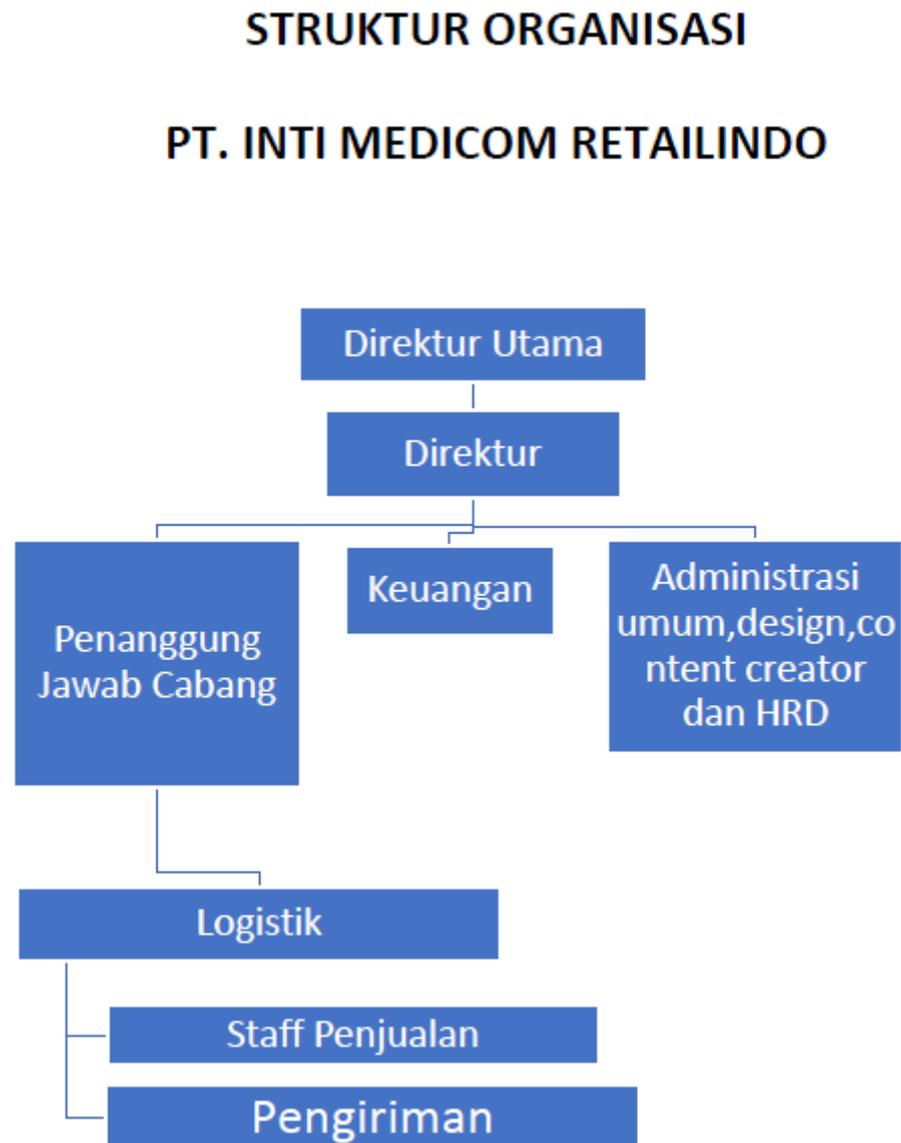
**Misi :**

1. Training SDM secara berkala
2. Pencarian lokasi baru untuk cabang baru
3. Setting Customer agar terlihat nyaman dan menarik bagi yang datang
4. Melengkapi stok barang yang dicari customer yang kita belum ada

**Motto :**

1. Harga kompetitif dan Fix
2. Ada diskon khusus untuk member (Dokter/Bidan. Klinik/RS, Reseller)
3. Barang lengkap
4. *Service* memuaskan (bisa *Delivery Order*)
5. *After sales service*
6. Ada dimana-mana

#### 4.1.4 Struktur Organisasi PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya



Sumber : PT. Inti Medicom Retailindo (2023)

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Inti Medicom Retailindo**

**Job Desk Direktur**

Pelaporan kepada : Direktur Utama dan CEO

Pekerjaan Umum :

- Membuat target dan anggaran untuk setiap cabang dari medicom.
- Merencanakan pelatihan pengembangan staff secara berkala.
- Memprediksi laba perusahaan.

Proses :

- Menghandel semua operasional retailnya termasuk IT, pemasaran dan salesnya.
- Memberikan pembinaan dan pelatihan untuk semua staff agar menjadi lebih baik
- Pengecekan administrasi dan berkoordinasi dengan baik dengan seluruh cabang.

**Job Desk PJ Cabang**

Pelaporan Kepada : Direktur

Pekerjaan Umum :

- Memberikan pelatihan pengembangan diri kepada team untuk masing-masing cabang.
- Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang professional untuk meningkatkan semangat dan produktivitas kerja.

- Bertanggung jawab pada cabang masing-masing meliputi kebersihan, keamanan, kepuasan pelanggan.
- Melakukan penjualan, pemasaran dan pelayanan kepada customer untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan customer demi tercapainya target penjualan.
- Bertanggung jawab pada pemasukan dan pengeluaran keuangan masing-masing cabang.

### **Job Desk Logistik (GMP)**

Pelaporan kepada : PJ Cabang

Ringkasan pekerjaan

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang memiliki tanggung jawab dalam pendistribusian barang dalam jumlah dan rentang waktu tertentu ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan, menempatkan serta menata barang di dalam gudang, dan memastikan stock opname berjalan sebagaimana mestinya, pemilahan dan pengemasan hingga melepas barang kepada customer, serta memastikan agar mutu barang yang dipesan sesuai dengan yang diharapkan customer.

Pekerjaan umum :

- Membuat perencanaan stock barang dalam periode tertentu dan penataan barang yang baik.
- Meminta barang yang dibutuhkan kepada distributor jika ada barang yang tidak ada didalam cabang (habis) dan membuat laporan untuk order

**Job Desk Penjualan Offline/Kasir**

Pelaporan kepada : PJ Cabang

Pekerjaan umum :

- Mempelajari dan menguasai product knowledge
- Mencari customer dan menerima order melalui telepon, email, sms, wa, social media lainnya.
- Memastikan daftar harga product dengan jelas dan pasti
- Melayani dan follow up kepada customer dengan baik setiap pelanggan yang datang.
- Menyetor uang ke bank setiap harinya.

**Job Desk Penjualan Online (CS ONLINE)**

Pelaporan kepada : PJ Cabang

Pekerjaan umum :

- Mempelajari dan menguasai product knowledge
- Menerima order melalui aplikasi online marketplace
- Memastikan daftar harga product dengan jelas dan pasti
- Melayani dan follow up kepada customer dengan baik setiap pelanggan yang datang.

**Job Desk Pengiriman Barang**

Pelaporan kepada : PJ Cabang

### Ringkasan pekerjaan

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang memiliki tanggung jawab dalam pendistribusian/mengirimkan barang dalam jumlah dan rentang waktu tertentu ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan, hingga melepas barang kepada customer, serta memastikan agar mutu barang yang dipesan sesuai, aman, sampai tepat waktu sesuai jadwal yang diinginkan customer.

### Pekerjaan umum dan Ketrampilan driving skill

- Mengirimkan barang sesuai stock barang dalam periode tertentu.
- Menjaga keamanan dan kelengkapan barang sewaktu pengiriman
- Memeriksa dan memastikan kebenaran pencatatan nota setiap barang pengiriman
- Memastikan setiap nota yang dikirim ke customer sesuai dengan nama, jumlah, tujuan dan waktu pengiriman tepat sesuai dengan jadwal pengiriman.

### **Job Desk Keuangan**

Pelaporan kepada : Direktur

Pekerjaan umum :

- Mempelajari dan menguasai akuntansi secara umum.
- Menyelesaikan administrasi seluruh cabang dengan baik yang meliputi Tunai dan Bank.
- Menyelesaikan hutang dan piutang perusahaan secara keseluruhan.

- Mengecek kecocokan dari laporan cabang terhadap uang yang masuk setiap harinya.

### **Job Desk Administrasi Umum**

Pelaporan kepada : Direktur

Pekerjaan umum :

- Menguasai administrasi secara baik dan rapi dalam bekerja.
- Menyimpan secara rapi seluruh administrasi cabang yang menjadi kebutuhan perusahaan.
- Mengisi harga pembelian dari penerimaan barang logistic dari Faktur Supplier

### **Job Desk Design**

- Design Barang Baru : koordinasi dengan Jadid lengkap dengan spesifikasi dan deskripsi produk , bila barang datang di cabang terdekat segera mengukur real berat dan volume untuk memastikan kembali ditambahkan sedikit dengan packing nya
- Upload gambar WEB dan Sosial Media secara lengkap dengan deskripsinya
- Design banner Market Place, WEB berganti 2 minggu sekali meminta arahan pak Jemmy untuk barang2 yang akan ditampilkan
- Promosi Instagram – Facebook - Tweeter (Sinkronisasi) Update per hari
- WEB Onemedstore.id sampai berjalan lancar dulu : koordinasi dengan Ira sampai proses berjalan lancar
- Pembuatan Video untuk promosi

- TopAds / Promosi Market Place saldo dan analisis produk yg terjual dengan top ads
- Penyelesaian complain yg berhubungan dengan Spesifikasi berat, pencairan tidak sesuai dengan INV/lebih berat
- Design dan Video dengan produk, jadwal dan target waktu yang sudah di rencanakan setiap bulan berkoordinasi dengan Wati
- Melaporkan proses yang dilaksanakan setiap hari melalui email
- Berkoordinasi dengan wati untuk alat, model dan barang2 yang diperlukan untuk pengambilan video
- Menyelesaikan dengan baik setiap target yang telah ditentukan

#### **Job Desk Content Creator**

- Membuat jadwal pekerjaan untuk mendukung social media tetap aktif dan meningkatkan penjualan di medicom
- Live tik tok, shoppe, dll sesuai jadwal yang di tentukan
- Memonitor jalan nya trafik penonton/viewer supaya banyak yang melihat dan menonton
- Melaporkan proses yang dilaksanakan setiap hari melalui email
- Membuat video promosi untuk social media

#### **Job Desk HRD**

Pelaporan kepada Direktur

Ringkasan pekerjaan

Memberikan support atas kegiatan operasional yang berkaitan dengan disiplin kerja karyawan ( memonitor disiplin kerja karyawan melalui rekap absensi dan melakukan tindak lanjut yang sesuai) harus berperan aktif dalam berhubungan dengan pihak luar terkait dan hal-hal lain yang relevan.

#### 4.2 Deskripsi Analisis

PT. Inti Medicom Retailindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan dagang. Untuk kegiatan operasional perusahaan PT. Inti Medicom Retailindo memerlukan aset tetap untuk mendukung kegiatan tersebut. PT. Inti Medicom Retailindo memiliki aset tetap yakni, Inventaris dan kendaraan. Berikut Daftar aset tetap perusahaan PT. Inti Medicom Retailindo

DAFTAR ASET TETAP BERWUJUD  
PER 31 DESEMBER 2021  
PT. INTI MEDICOM RETAILINDO

UNIT	NAMA ASET	JENIS ASET	TANGGAL PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2020	NILAI BUKU 2020
1	ups utk medicom jember	INVENTARIS	2013-12-09	1.820.000	1.820.000	-
1	notebook asus utk louise A46CB-WX023D i3	INVENTARIS	2013-12-09	4.690.000	4.690.000	-
1	PRINTER EPSON TMU 220	INVENTARIS	2013-12-09	1.567.000	1.567.000	-
3	meja 1/2 biro uno uod 1031 + laci ufd 1131	INVENTARIS	2013-12-09	3.080.000	3.080.000	-
1	Papan nama PT.INTIMEDICOM RETALINDO	INVENTARIS	2013-12-09	450.000	450.000	-
1	ups KS 2000 utk medicom malang	INVENTARIS	2013-12-09	1.820.000	1.820.000	-
2	kipas angin WZ56 KDK utk medicom merr	INVENTARIS	2013-12-20	1.000.000	1.000.000	-
1	printer kasir epson tmu 220d utk medicom bintoro	INVENTARIS	2014-01-20	2.175.000	2.175.000	-

2	kursi hadap brother type BR 613 utk medicom malang	INVENTARIS	2014-02-04	1.000.000	1.000.000	-
1	pesawat tlp utk medicom malang 478462	INVENTARIS	2014-02-04	360.000	360.000	-
1	pompa air shimitzu	INVENTARIS	2014-02-12	400.000	400.000	-
1	Printer brother j140w sn e70957k3f500292	INVENTARIS	2014-02-24	1.317.000	1.317.000	-
1	kursi tiger T101 CT83	INVENTARIS	2014-05-22	466.000	466.000	-
1	kipas angin WZ56 KDK	INVENTARIS	2014-12-11	570.000	570.000	-
1	printer brother J140W	INVENTARIS	2014-12-14	1.250.000	1.250.000	-
1	laptop tosiabah	INVENTARIS	2015-01-15	6.200.000	6.200.000	-
1	printer epson LX300II	INVENTARIS	2015-01-15	1.753.000	1.753.000	-
1	lemari arsip	INVENTARIS	2015-06-15	875.000	875.000	-
1	meja komputer	INVENTARIS	2015-06-15	300.000	300.000	-
1	printer brother J100 E73184J4H297760	INVENTARIS	2015-08-27	1.530.000	1.530.000	-
4	Lemari Arsip	INVENTARIS	2016-01-01	3.500.000	3.500.000	-
10	Kursi	INVENTARIS	2016-01-01	7.810.000	7.810.000	-
2	Kursi Admin	INVENTARIS	2016-01-01	7.810.000	7.810.000	-
6	Meja Tulis	INVENTARIS	2016-01-01	8.470.000	8.470.000	-
1	Telepon Fax	INVENTARIS	2016-01-01	1.300.000	1.300.000	-
1	FINGER PRINT PRINTER	INVENTARIS	2016-01-11	1.900.000	1.900.000	-
1	BROTHER DJP-105	INVENTARIS	2016-07-20	2.200.000	2.200.000	-
1	PRINTER BROTHER J-105	INVENTARIS	2016-08-13	2.200.000	2.200.000	-
1	FINGER PRINT	INVENTARIS	2016-11-01	1.710.000	1.710.000	-
1	MONITOR LED LG 19,5"	INVENTARIS	2017-05-04	1.015.000	930.417	84.583
1	printer epson lx310	INVENTARIS	2017-08-09	2.011.688	1.718.317	293.371
1	printer brother dcp-t300	INVENTARIS	2017-09-06	2.081.818	1.734.848	346.970
1	hape lenovo untuk bintoro	INVENTARIS	2017-11-09	550.000	435.417	114.583
1	HAPE LENOVO UNTUK GLEDIS	INVENTARIS	2017-11-14	550.000	435.417	114.583
1	PRINTER XEROX FUJI DP225D	INVENTARIS	2017-12-23	1.272.727	981.060	291.667

1	kursi lipat untuk cek tensi	INVENTARIS	2018-02-14	275.000	200.521	74.479
1	meja untuk cek tensi	INVENTARIS	2018-02-19	265.000	193.229	71.771
1	meja tulis	INVENTARIS	2018-02-24	450.000	328.125	121.875
1	PRINTER CANON 2770	INVENTARIS	2018-03-05	718.208	329.179	389.029
1	printer epson lx-300	INVENTARIS	2018-04-11	2.202.159	963.445	1.238.714
1	printer canon 2770	INVENTARIS	2018-04-12	700.000	306.250	393.750
1	LAPTOP GLEDIS ASUS ROG GL503VD-FY387T BLACK 177700HQ SN J1N0CX201423043	INVENTARIS	2018-04-12	14.618.182	10.050.000	4.568.182
1	meja kursi untuk demo tensi	INVENTARIS	2018-04-19	615.000	422.813	192.188
1	finger print sda	INVENTARIS	2018-05-21	1.502.755	1.001.837	500.918
1	monitor LG 20M39A	INVENTARIS	2018-07-12	950.000	593.750	356.250
1	HP SAMSUNG J2 PRIME MALANG	INVENTARIS	2018-08-06	1.250.000	442.708	807.292
1	Mesin Barcode MP 3601	INVENTARIS	2018-09-02	1.100.000	366.667	733.333
1	PRINTER G2010 CANON	INVENTARIS	2018-09-21	1.935.000	645.000	1.290.000
1	Printer TMU Manual	INVENTARIS	2018-09-30	2.175.000	725.000	1.450.000
1	finger print	INVENTARIS	2018-10-29	1.536.109	448.032	1.088.077
1	printer canon ip 2770	INVENTARIS	2018-10-30	610.000	343.125	266.875
1	Printer TMU220	INVENTARIS	2018-10-30	1.650.000	481.250	1.168.750
1	fingerprint x100c	INVENTARIS	2018-10-30	1.485.000	835.313	649.688
1	printer epson tmu 220 printer kasir	INVENTARIS	2018-10-30	2.075.000	1.167.188	907.813
1	Laptop Lenovo IP130	INVENTARIS	2018-11-11	5.181.819	1.511.364	3.670.455
1	LED 32INCH + BRAKET	INVENTARIS	2018-11-14	2.800.000	816.667	1.983.333
1	Monitor 10 inch TOSHIBA	INVENTARIS	2018-11-14	840.000	245.000	595.000
1	POMPA AIR RUNGKUT	INVENTARIS	2018-11-21	967.539	524.084	443.455
1	LEMARI UST RUNGKUT	INVENTARIS	2018-12-01	896.000	466.667	429.333
2	MEJA UNO UCD 1031	INVENTARIS	2018-12-01	2.044.000	1.064.583	979.417
2	KURSI SUSUN WARNA BIRU	INVENTARIS	2018-12-01	430.000	223.958	206.042
1	Printer Canon 6030	INVENTARIS	2018-12-23	1.400.000	379.167	1.020.833

1	Printer Epson LX310	INVENTARIS	2018-12-23	2.350.000	636.458	1.713.542
7	Mesin Barcode MP 3601	INVENTARIS	2018-12-30	6.650.000	1.801.042	4.848.958
1	Monitor 21 inch AOC	INVENTARIS	2020-01-22	1.200.000	300.000	900.000
2	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-01-22	2.620.000	655.000	1.965.000
4	Kursi bulat	INVENTARIS	2020-01-22	537.000	134.250	402.750
1	Monitor 21 inch AOC	INVENTARIS	2020-02-11	1.200.000	275.000	925.000
1	Printer Epson TMU 220 Manual	INVENTARIS	2020-03-10	2.225.000	463.542	1.761.458
4	Kursi	INVENTARIS	2020-03-21	700.000	145.833	554.167
1	Printer Brother T310	INVENTARIS	2020-03-21	1.700.000	354.167	1.345.833
1	Meja	INVENTARIS	2020-03-21	1.000.000	208.333	791.667
1	Mesin Barcode XL-828A/XL-8800	INVENTARIS	2020-03-21	490.910	102.273	388.637
1	Lemari Arsip Galant SL 120	INVENTARIS	2020-03-21	775.000	161.458	613.542
1	Printer Epson TMU 220	INVENTARIS	2020-03-21	1.895.454	394.886	1.500.568
1	Meja MV-602 A	INVENTARIS	2020-04-03	700.000	131.250	568.750
1	Mesin Barcode MP 3601	INVENTARIS	2020-04-24	950.000	178.125	771.875
1	Laptop Asus K403FA 15-8265/8/ssd 512/min 10	INVENTARIS	2020-04-30	9.450.000	1.771.875	7.678.125
1	HP SAMSUNG J2 PRIME Jakarta	INVENTARIS	2020-05-19	1.424.700	237.450	1.187.250
1	MONITOR LED LG	INVENTARIS	2020-05-29	1.000.000	166.667	833.333
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-06-05	1.258.100	183.473	1.074.627
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-06-09	1.350.000	196.875	1.153.125
1	Mesin Barcode MP 3601	INVENTARIS	2020-06-10	950.000	138.542	811.458
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-06-19	1.350.000	196.875	1.153.125
1	MEJA DAN KURSI UNTUK CAB.LAMPUNG	INVENTARIS	2020-06-19	950.000	138.542	811.458
1	Mesin Scan Barcode MP	INVENTARIS	2020-07-02	525.000	65.625	459.375
2	Mesin Scan Barcode MP 2001	INVENTARIS	2020-07-06	2.700.000	337.500	2.362.500
2	Kursi Bulat Bar Stool Online	INVENTARIS	2020-07-16	998.182	124.773	873.409
1	Printer Stiker Tokopedia Online	INVENTARIS	2020-07-17	2.745.600	343.200	2.402.400
2	Kursi Susun Polaris cab. MERR	INVENTARIS	2020-07-22	450.000	56.250	393.750

1	Mesin Scan Barcode Zebra	INVENTARIS	2020-07-27	1.500.000	187.500	1.312.500
1	Printer Stiker cab.Online	INVENTARIS	2020-07-29	2.745.600	343.200	2.402.400
1	Printer Stiker Zebra Jakarta	INVENTARIS	2020-08-11	2.700.000	281.250	2.418.750
1	Kursi Jakarta	INVENTARIS	2020-09-11	630.000	52.500	577.500
1	Printer Stiker Zebra Jakarta	INVENTARIS	2020-09-17	2.700.000	225.000	2.475.000
1	Meja Printer UOD 1030	INVENTARIS	2020-10-05	588.000	36.750	551.250
1	Meja tulis UOD 1034	INVENTARIS	2020-10-05	903.000	56.438	846.563
5	Kursi London G	INVENTARIS	2020-10-05	2.380.000	148.750	2.231.250
1	UPS Prolink 700VA Jakarta	INVENTARIS	2020-10-05	590.000	36.875	553.125
3	Lemari UST 1433B	INVENTARIS	2020-10-05	2.688.000	168.000	2.520.000
1	Meja besar UFD +1133	INVENTARIS	2020-10-05	525.000	32.813	492.188
4	Meja 1 Biro UOD 1031	INVENTARIS	2020-10-05	4.088.000	255.500	3.832.500
1	Finger print absensi X100-c	INVENTARIS	2020-10-05	2.100.000	131.250	1.968.750
1	Printer Canon G3010 Jakarta	INVENTARIS	2020-10-05	2.250.000	140.625	2.109.375
2	Locker Online	INVENTARIS	2020-10-08	4.811.364	300.710	4.510.653
9	Kursi Texas Warna Biru	INVENTARIS	2020-10-13	2.614.500	163.406	2.451.094
2	Telepon Panasonic	INVENTARIS	2020-10-23	320.000	20.000	300.000
1	Printer G 3010 pusat	INVENTARIS	2020-11-06	2.400.000	100.000	2.300.000
1	Lemari Staff	INVENTARIS	2020-11-06	12.600.000	525.000	12.075.000
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-11-06	1.400.000	58.333	1.341.667
5	Mesin Scan Barcode Zebra Cradle	INVENTARIS	2020-11-11	24.250.000	1.010.417	23.239.583
11	Mesin Scan Barcode Zebra USB	INVENTARIS	2020-11-11	13.750.000	572.917	13.177.083
1	Printer Stiker Zebra Online	INVENTARIS	2020-11-11	2.700.000	112.500	2.587.500
1	Lemari High Point Uk 79x40x75	INVENTARIS	2020-11-12	1.328.000	55.333	1.272.667
1	Meja Uk 120x60 warna beech	INVENTARIS	2020-11-12	1.022.000	42.583	979.417
2	Meja Uk 120x60 warna beech	INVENTARIS	2020-11-15	2.044.000	85.167	1.958.833
1	Mesin Scan Barcode Zebra Cradle	INVENTARIS	2020-11-19	4.850.000	202.083	4.647.917
2	Monitor 17	INVENTARIS	2020-11-30	900.000	37.500	862.500

1	Dispenser Sharp	INVENTARIS	2020-12-04	2.295.000	47.813	2.247.188
1	Laptop Dell vostro 3480 core i3-8145 /4/1/dos	INVENTARIS	2020-12-08	5.950.000	123.958	5.826.042
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-12-15	1.600.000	33.333	1.566.667
1	Printer Canon LBP 6030	INVENTARIS	2020-12-17	1.600.000	33.333	1.566.667
1	Kanopi Uk 450x600	INVENTARIS	2021-01-08	14.580.000	-	14.580.000
1	Meja Uk 120x60 warna beech	INVENTARIS	2021-01-22	1.022.000	-	1.022.000
1	Kursi Susun	INVENTARIS	2021-01-22	290.500	-	290.500
1	UPS Prolink 700VA Online	INVENTARIS	2021-02-06	650.000	-	650.000
1	Monitor 19 inch	INVENTARIS	2021-03-26	825.000	-	825.000
1	Printer struk Thermal Zebra ZD230	INVENTARIS	2021-03-31	2.700.000	-	2.700.000
1	Scanner Barcode Black Zebra DS2278	INVENTARIS	2021-03-31	4.850.000	-	4.850.000
1	Printer TMU-220	INVENTARIS	2021-03-31	2.200.000	-	2.200.000
2	Scan Barcode Zebra DS2278-SR Black	INVENTARIS	2021-04-05	9.700.000	-	9.700.000
1	Laptop Jakarta (Lenovo)	INVENTARIS	2021-04-07	6.900.000	-	6.900.000
4	Rak Serbaguna 180 Putih	INVENTARIS	2021-04-09	4.280.000	-	4.280.000
8	Rak Double 150 (35/30) JN Putih	INVENTARIS	2021-04-09	10.016.000	-	10.016.000
4	Rak Single 150 (35/30) ST Putih	INVENTARIS	2021-04-09	3.660.800	-	3.660.800
2	Rak Double 150 (35/30) ST Putih	INVENTARIS	2021-04-09	2.835.200	-	2.835.200
1	Meja 1/4	INVENTARIS	2021-04-15	634.455	-	634.455
1	Laci	INVENTARIS	2021-04-15	912.545	-	912.545
2	Meja Uk 120	INVENTARIS	2021-04-15	3.136.000	-	3.136.000
1	Printer Canon LBP 6030W	INVENTARIS	2021-04-19	1.920.000	-	1.920.000
1	Fingerprint X100C	INVENTARIS	2021-05-05	1.950.000	-	1.950.000
3	Mesin Barcode Zebra DS2208	INVENTARIS	2021-05-29	5.700.000	-	5.700.000
7	Rak Serbaguna Putih 7 Susun	INVENTARIS	2021-06-02	10.955.000	-	10.955.000
6	Kursi Cafe Kayu (ONLINE)	INVENTARIS	2021-06-02	1.140.000	-	1.140.000
1	Scan Barcode Zebra DS22	INVENTARIS	2021-07-02	1.900.000	-	1.900.000

1	Scan Barcode Zebra DS22 Cab.Karmen	INVENTARIS	2021-07-02	1.900.000	-	1.900.000
2	Kursi Susun Warna Biru Cab. Rungkut	INVENTARIS	2021-07-06	350.000	-	350.000
1	Kursi London G (Blue)	INVENTARIS	2021-07-13	899.300	-	899.300
1	Lemari UST 1433 (Beach)	INVENTARIS	2021-07-13	1.692.800	-	1.692.800
1	Meja UOD 1031 (Beach)	INVENTARIS	2021-07-13	1.930.850	-	1.930.850
1	HP Xiaomi Redmi 9A/32GB Resmi - Grey	INVENTARIS	2021-07-28	1.399.000	-	1.399.000
1	Dispenser Sanken - Online	INVENTARIS	2021-08-11	1.617.273	-	1.617.273
1	Dispenser Sanken - Bintoro	INVENTARIS	2021-08-11	1.617.273	-	1.617.273
1	Meja Counter / Kasir	INVENTARIS	2021-08-23	2.500.000	-	2.500.000
1	Monitor LCD LG 19inch	INVENTARIS	2021-09-03	1.700.000	-	1.700.000
1	Dispenser Philips Standing - Sungkono	INVENTARIS	2021-09-07	2.321.818	-	2.321.818
1	PAPAN NAMA LAMPUNG	INVENTARIS	2021-09-13	2.500.000	-	2.500.000
1	HP SAMSUNG GALAXY A02	INVENTARIS	2021-09-27	1.500.000	-	1.500.000
1	PRINTER STIKER ZD230	INVENTARIS	2021-10-04	3.350.000	-	3.350.000
1	PRINTER STIKER ZEBRA	INVENTARIS	2021-10-04	3.250.000	-	3.250.000
1	PRINTER BARCODE ZEBRA ZD230	INVENTARIS	2021-10-04	2.990.000	-	2.990.000
1	PRINTER CANON IP 2770	INVENTARIS	2021-10-05	830.000	-	830.000
1	SCAN BARCODE ZEBRA DS2208	INVENTARIS	2021-10-05	1.900.000	-	1.900.000
1	PRINTER STIKER ZEBRA ZD230	INVENTARIS	2021-10-05	3.400.000	-	3.400.000
1	PRINTER STIKER ZEBRA	INVENTARIS	2021-10-05	3.250.000	-	3.250.000
1	KURSI	INVENTARIS	2021-10-07	395.000	-	395.000
1	MEJA 1/2 BIRO POD + LACI GANTUNG PHD	INVENTARIS	2021-10-07	1.100.000	-	1.100.000
1	HP SAMSUNG GALAXY A03S	INVENTARIS	2021-10-18	1.577.273	-	1.577.273
1	PRINTER CANON IP2770	INVENTARIS	2021-10-18	727.273	-	727.273
1	PRINTER KASIR EPSON	INVENTARIS	2021-10-25	2.200.000	-	2.200.000
1	SCAN BARCODE ZEBRA DS22	INVENTARIS	2021-10-25	1.900.000	-	1.900.000

1	MONITOR SPC 19inch	INVENTARIS	2021-10-25	1.250.000	-	1.250.000
1	PRINTER ARGOX CP-3140	INVENTARIS	2021-10-26	5.800.000	-	5.800.000
1	MEJA CS 1/2 BIRO HPL MAPLE	INVENTARIS	2021-11-01	1.800.000	-	1.800.000
2	KURSI TEXAS BIRU	INVENTARIS	2021-11-03	528.180	-	528.180
1	MEJA UOD + JOINT UJT	INVENTARIS	2021-11-03	2.202.454	-	2.202.454
1	MEJA UOD + LACI DORONG UMP 2165	INVENTARIS	2021-11-03	2.480.545	-	2.480.545
1	SCAN BARCODE ZEBRA DS2208	INVENTARIS	2021-11-08	1.900.000	-	1.900.000
2	LEMARI DISPLAY	INVENTARIS	2021-11-08	13.600.000	-	13.600.000
1	PRINTER STIKER ZEBRA ZD230	INVENTARIS	2021-11-08	3.400.000	-	3.400.000
1	PRINTER CANON IP 2770 JKT2	INVENTARIS	2021-11-10	880.000	-	880.000
2	HP XIAOMI REDMI 10 GRAY	INVENTARIS	2021-11-18	3.816.364	-	3.816.364
1	MEJA UOD JKT2	INVENTARIS	2021-11-29	1.040.455	-	1.040.455
1	MEJA MEETING 240x120 JKT2	INVENTARIS	2021-11-29	1.554.000	-	1.554.000
5	KURSI TEXAS BIRU JKT2	INVENTARIS	2021-11-29	1.320.450	-	1.320.450
1	PRINTER KASIR BINTORO	INVENTARIS	2021-12-02	2.200.000	-	2.200.000
1	FINGERPRINT X100C JKT2	INVENTARIS	2021-12-06	1.525.000	-	1.525.000
1	BARCODE SCANNER ZEBRA TC21	INVENTARIS	2021-12-09	7.200.000	-	7.200.000
1	HP OPPO RENO 6 BLACK	INVENTARIS	2021-12-09	4.000.000	-	4.000.000
3	RAK SERBAGUNA 180 6 SUSUN	INVENTARIS	2021-12-29	4.275.000	-	4.275.000
1	RAK SINGLE 180 (35/30) ST PUTIH	INVENTARIS	2021-12-29	1.100.000	-	1.100.000
3	RAK SERBAGUNA 180 4 SUSUN	INVENTARIS	2021-12-29	3.210.000	-	3.210.000
8	RAK SINGLE 150 (35/30) ST PUTIH	INVENTARIS	2021-12-29	8.321.600	-	8.321.600
TOTAL ASET TETAP				505.602.820	116.353.495	389.249.326
UNIT	NAMA ASET	JENIS ASET	TANGGAL PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2020	NILAI BUKU 2020
1	Finger PRINT	INVENTARIS	2013-12-09	1.120.000	991.667	128.333
1	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2013-12-09	4.431.000	3.923.281	507.719
1	komputer +led + mouse	INVENTARIS	2013-12-09	4.431.000	3.923.281	507.719

2	pintu sliding utk ruko icon 21 blok R-51 dan R-52	INVENTARIS	2013-12-20	47.000.000	41.614.583	5.385.417
1	brankas general G-80	INVENTARIS	2013-12-20	10.000.000	8.854.167	1.145.833
1	interior outlet medicom merruko icon 21 blok R51 dan R52	INVENTARIS	2013-12-27	119.440.000	105.754.167	13.685.833
4	rak supermarket	INVENTARIS	2014-01-20	7.000.000	6.125.000	875.000
1	interior medicom malang	INVENTARIS	2014-01-20	45.000.000	39.375.000	5.625.000
1	AC Sharp	INVENTARIS	2014-02-04	4.848.636	4.192.050	656.586
1	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2014-02-24	4.303.000	3.720.302	582.698
1	PAPAN NAMA Malang	INVENTARIS	2014-03-06	23.000.000	19.645.833	3.354.167
1	CCTV	INVENTARIS	2014-03-06	780.000	666.250	113.750
1	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2014-03-10	3.370.000	2.878.542	491.458
4	ETALASE 200X200X100	INVENTARIS	2014-03-20	13.000.000	11.104.167	1.895.833
4	etalase toko ukuran 100x150x50	INVENTARIS	2014-03-20	5.200.000	4.441.667	758.333
1	AC Sharp	INVENTARIS	2014-05-14	3.100.000	2.583.333	516.667
1	Finger print absensi	INVENTARIS	2014-06-11	1.425.000	1.172.656	252.344
1	TROLY BESI	INVENTARIS	2014-10-23	407.500	318.359	89.141
1	HANDTRUCK BESI/TROLY	INVENTARIS	2014-12-19	630.000	479.063	150.938
1	TANGGA BESI	INVENTARIS	2014-12-19	325.909	247.827	78.082
4	etalase 200 x 200 x50	INVENTARIS	2015-01-09	12.000.000	9.000.000	3.000.000
4	etalase 150 x 100 x50	INVENTARIS	2015-01-09	4.800.000	3.600.000	1.200.000
1	komputer	INVENTARIS	2015-01-15	3.816.000	2.862.000	954.000
2	AC LG	INVENTARIS	2015-01-15	5.632.728	4.224.546	1.408.182
1	KOMPUTER LG	INVENTARIS	2015-02-13	3.163.000	2.339.302	823.698
2	komputer	INVENTARIS	2015-06-26	8.874.000	6.193.313	2.680.688
1	AC PANASONIC	INVENTARIS	2015-12-16	3.462.500	2.200.130	1.262.370
3	Etalase Kecil/Pendek	INVENTARIS	2016-01-01	4.500.000	2.812.500	1.687.500
2	Tabung Pemadam Kebakaran	INVENTARIS	2016-01-01	500.000	312.500	187.500
4	Etalase Kaca Sedang	INVENTARIS	2016-01-01	8.000.000	5.000.000	3.000.000

1	Interior Outlet Bahan Kayu	INVENTARIS	2016-01-01	75.000.000	46.875.000	28.125.000
1	Brankas Bintoro	INVENTARIS	2016-01-01	8.000.000	5.000.000	3.000.000
2	Etalase Besar	INVENTARIS	2016-01-01	5.500.000	3.437.500	2.062.500
1	Tangga Besi	INVENTARIS	2016-01-01	325.000	203.125	121.875
3	Etalase Kecil	INVENTARIS	2016-01-01	4.500.000	2.812.500	1.687.500
1	Interior Outlet Bahan Multiplek	INVENTARIS	2016-01-01	60.000.000	37.500.000	22.500.000
1	Etalase Kaca Kecil	INVENTARIS	2016-01-01	1.500.000	937.500	562.500
6	Komputer	INVENTARIS	2016-01-01	22.896.000	14.310.000	8.586.000
1	AC MITSUBISHI	INVENTARIS	2016-10-04	4.000.000	2.125.000	1.875.000
1	AC PANASONIC	INVENTARIS	2017-01-23	4.550.000	2.275.000	2.275.000
1	KOMPUTER	INVENTARIS	2017-02-24	5.080.000	2.487.083	2.592.917
1	CCTV BINTORO	INVENTARIS	2017-07-28	7.500.000	3.281.250	4.218.750
1	CCTV KARMEN	INVENTARIS	2017-08-29	4.300.000	1.836.458	2.463.542
1	CCTV MERR	INVENTARIS	2017-09-06	3.275.000	1.364.583	1.910.417
1	KOMPUTER	INVENTARIS	2017-11-09	4.500.000	1.781.250	2.718.750
1	palet jember	INVENTARIS	2018-01-22	335.000	83.750	251.250
6	palet karmen	INVENTARIS	2018-01-22	2.010.000	481.563	1.528.438
8	palet bintoro	INVENTARIS	2018-01-22	2.680.000	670.000	2.010.000
11	palet online	INVENTARIS	2018-01-22	3.685.000	921.250	2.763.750
6	palet merr	INVENTARIS	2018-01-22	2.010.000	502.500	1.507.500
1	ETALASE 200X200 + 3 SAB KACA 8MM	INVENTARIS	2018-01-31	7.600.000	1.820.833	5.779.167
2	komputer 2 set untuk medicom rungskut	INVENTARIS	2018-02-11	9.200.000	2.204.167	6.995.833
25	RAK ONLINE	INVENTARIS	2018-02-15	17.214.000	6.275.938	10.938.063
1	tangga besi	INVENTARIS	2018-02-20	355.000	129.427	225.573
1	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2018-02-28	4.500.000	1.640.625	2.859.375
1	pabx untuk medicom bintoro	INVENTARIS	2018-03-13	3.700.000	1.310.417	2.389.583
3	CPU SIMBADA	INVENTARIS	2018-05-11	13.050.000	2.718.750	10.331.250
1	CCTV AA8	INVENTARIS	2018-05-27	3.700.000	770.833	2.929.167

1	tabung pemadam kebakaran	INVENTARIS	2018-05-28	900.000	300.000	600.000
1	tabung pemadam kebakaran rungkut	INVENTARIS	2018-06-22	480.000	95.000	385.000
5	Palet bintoro	INVENTARIS	2018-07-05	1.900.000	593.750	1.306.250
6	palet online	INVENTARIS	2018-07-05	2.280.000	712.500	1.567.500
4	palet merr	INVENTARIS	2018-07-05	1.520.000	475.000	1.045.000
2	palet sda	INVENTARIS	2018-07-05	760.000	237.500	522.500
1	CCTV SDA	INVENTARIS	2018-08-11	3.675.000	1.110.156	2.564.844
1	CPU SERVER ASUS	INVENTARIS	2018-09-16	32.272.727	5.378.788	26.893.939
1	AC PANASONIC 1 1/2 PK MERR	INVENTARIS	2018-10-21	3.727.273	543.561	3.183.712
1	CCTV 4 channel 1 tera camera 4	INVENTARIS	2018-10-30	3.650.000	532.292	3.117.708
1	pintu harmonika rungkut	INVENTARIS	2018-11-05	36.319.925	9.836.646	26.483.279
2	ac mitsubishi	INVENTARIS	2018-11-14	10.363.636	2.806.818	7.556.818
1	CCTV RUNGKUT	INVENTARIS	2018-12-01	3.950.000	1.028.646	2.921.354
2	AC MITSUBISHI	INVENTARIS	2018-12-10	8.000.000	2.083.333	5.916.667
2	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2018-12-17	8.363.636	2.178.030	6.185.606
2	CPU Simbadda V	INVENTARIS	2020-01-22	7.000.000	875.000	6.125.000
2	AC Sharp AHA12UCY	INVENTARIS	2020-03-21	9.200.000	958.333	8.241.667
2	Pintu Kaca Jember2	INVENTARIS	2020-03-21	17.500.000	1.822.917	15.677.083
1	Partisi dengan Pintu Rangka Besi	INVENTARIS	2020-03-21	6.250.000	651.042	5.598.958
1	CCTV Jember 2	INVENTARIS	2020-03-23	5.982.000	623.125	5.358.875
4	Rak Double 180 (40/35) ST Orange	INVENTARIS	2020-04-01	6.720.000	630.000	6.090.000
8	Rak Single 180 (40/35) JN Orange	INVENTARIS	2020-04-01	7.296.000	684.000	6.612.000
16	Rak Double 180 (40/35) JN Orange	INVENTARIS	2020-04-01	24.144.000	2.263.500	21.880.500
8	Rak End 180 (40/35) ST Orange	INVENTARIS	2020-04-01	8.520.000	798.750	7.721.250
2	Rak Single 180 (40/35) ST Orange	INVENTARIS	2020-04-01	2.130.000	199.688	1.930.313
1	Etalase 150x60x200	INVENTARIS	2020-04-03	4.700.000	440.625	4.259.375
2	Etalase 233x60x200	INVENTARIS	2020-04-03	14.300.000	1.340.625	12.959.375
1	komputer + led + mouse	INVENTARIS	2020-04-24	4.400.000	412.500	3.987.500

1	Komputer +Led + Mouse	INVENTARIS	2020-06-04	4.400.000	320.833	4.079.167
1	CCTV ONLINE	INVENTARIS	2020-06-09	360.000	26.250	333.750
1	CPU SERVER ASUS	INVENTARIS	2020-06-10	10.545.455	768.939	9.776.516
2	KOMPUTER	INVENTARIS	2020-06-19	8.900.000	648.958	8.251.042
2	2 SET KOMPUTER ONLINE	INVENTARIS	2020-06-22	8.800.000	641.667	8.158.333
1	AC DAIKIN 1/2 PK FTC-15	INVENTARIS	2020-06-27	3.272.728	238.636	3.034.092
1	KOMPUTER ONLINE	INVENTARIS	2020-07-07	4.650.000	290.625	4.359.375
1	KOMPUTER ONLINE	INVENTARIS	2020-07-14	3.400.000	212.500	3.187.500
1	KOMPUTER ONLINE	INVENTARIS	2020-07-22	4.400.000	275.000	4.125.000
3	TROLLEY BESI	INVENTARIS	2020-07-28	1.300.500	81.281	1.219.219
1	KOMPUTER Jember1	INVENTARIS	2020-08-06	4.400.000	229.167	4.170.833
3	Rak Single 180 (40/35) ST Orange	INVENTARIS	2020-08-13	3.195.000	166.406	3.028.594
17	Rak Single 180 (40/35) JN Orange	INVENTARIS	2020-08-13	15.504.000	807.500	14.696.500
6	Palet Online	INVENTARIS	2020-08-15	2.100.000	109.375	1.990.625
1	CCTV ONLINE	INVENTARIS	2020-08-19	360.000	18.750	341.250
7	Palet Online	INVENTARIS	2020-08-21	2.450.000	127.604	2.322.396
2	TROLLEY RAK BARANG	INVENTARIS	2020-10-02	3.500.000	109.375	3.390.625
1	Komputer Jakarta	INVENTARIS	2020-10-05	3.800.000	118.750	3.681.250
2	AC Sharp 1 PK AH-A9SAY	INVENTARIS	2020-10-05	6.616.000	206.750	6.409.250
2	Komputer Online	INVENTARIS	2020-10-07	8.800.000	275.000	8.525.000
1	AC PANASONIC 1/2 PK CSYN 12 WKJ	INVENTARIS	2020-10-13	4.318.182	134.943	4.183.239
1	CPU Simbadda	INVENTARIS	2020-10-26	3.450.000	107.813	3.342.188
1	CPU Simbadda	INVENTARIS	2020-10-31	3.650.000	114.063	3.535.938
1	AC DAIKIN SPLIT 2 PK	INVENTARIS	2020-11-09	5.954.546	124.053	5.830.493
1	Komputer Jember2	INVENTARIS	2020-11-09	4.400.000	91.667	4.308.333
1	AC PANASONIC CS-YN 9 WKJ	INVENTARIS	2020-11-09	3.272.728	68.182	3.204.546
1	CCTV Outdoor	INVENTARIS	2020-11-30	370.000	7.708	362.292
2	CCTV Indoor	INVENTARIS	2020-11-30	720.000	15.000	705.000

1	DVR 4 channel	INVENTARIS	2020-12-07	650.000	6.771	643.229
3	CCTV Online	INVENTARIS	2020-12-07	1.080.000	11.250	1.068.750
2	Komputer Jakarta	INVENTARIS	2020-12-18	8.800.000	91.667	8.708.333
7	Keranjang Trolley Plus Roda	INVENTARIS	2021-01-18	9.940.000		9.940.000
1	Komputer Kediri	INVENTARIS	2021-01-20	4.400.000		4.400.000
1	Pallet Mesh Stocky 7 (Polos)	INVENTARIS	2021-03-01	1.000.000		1.000.000
1	Komputer Rungkut	INVENTARIS	2021-03-10	4.400.000		4.400.000
1	AC SHARP 1 PK AHA 9 UCYN	INVENTARIS	2021-03-12	3.363.637		3.363.637
1	Komputer Sungkono	INVENTARIS	2021-03-31	4.400.000		4.400.000
1	Komputer Online	INVENTARIS	2021-04-14	4.400.000		4.400.000
1	Komputer Malang	INVENTARIS	2021-04-14	4.400.000		4.400.000
1	Komputer Sidoarjo	INVENTARIS	2021-04-19	4.550.000		4.550.000
1	AC SHARP AH - A 9 UCY	INVENTARIS	2021-04-22	3.363.637		3.363.637
6	CCTV SUNGKONO	INVENTARIS	2021-05-05	2.160.000		2.160.000
2	Komputer LCD LG 19inch Set	INVENTARIS	2021-05-28	8.800.000		8.800.000
10	Etalase Medicom Lampung	INVENTARIS	2021-07-02	7.250.000		7.250.000
2	Rak Single Starter P90xL35xT170 (4 Level)	INVENTARIS	2021-07-02	2.260.000		2.260.000
6	Rak Single Joints P90xL35xT170 (4 Level)	INVENTARIS	2021-07-02	6.540.000		6.540.000
1	Komputer Inforce Cab.Banjarmasin	INVENTARIS	2021-07-09	4.760.000		4.760.000
1	Partisi gypsum, kaca, Kusen aluminium, Pintu kaca	INVENTARIS	2021-08-10	25.000.000		25.000.000
2	AC Panasonic 1pk	INVENTARIS	2021-08-13	7.900.000		7.900.000
1	Komputer Jakarta	INVENTARIS	2021-08-16	3.500.000		3.500.000
1	CPU PC komputer	INVENTARIS	2021-09-03	3.500.000		3.500.000
3	CCTV Hilook THC-T120-PC 2MP (2.8mm) - Lampung	INVENTARIS	2021-09-08	630.000		630.000
1	CCTV Hilook THC-B120-PC	INVENTARIS	2021-09-08	225.000		225.000

	2MP (3.6mm) - Lampung					
4	CCTV Indoor 2mp Dahua	INVENTARIS	2021-09-29	1.440.000		1.440.000
1	KOMPUTER	INVENTARIS	2021-10-05	4.500.000		4.500.000
1	KOMPUTER CORE I3	INVENTARIS	2021-10-18	4.818.182		4.818.182
1	CPU PC CORE I3	INVENTARIS	2021-10-25	3.500.000		3.500.000
4	CCTV HiLook Indoor 2MP - A4	INVENTARIS	2021-10-27	1.500.000		1.500.000
16	RAK BESI	INVENTARIS	2021-11-02	18.065.600		18.065.600
3	RAK BESI AS-GDAC	INVENTARIS	2021-11-02	7.257.000		7.257.000
2	CCTV LINKVISION DOME	INVENTARIS	2021-11-03	650.000		650.000
2	AC SHARP THAILAND 1 PK	INVENTARIS	2021-11-03	8.000.000		8.000.000
1	RAK BESI	INVENTARIS	2021-11-04	2.450.000		2.450.000
2	TROLLEY BESI	INVENTARIS	2021-11-06	638.372		638.372
4	CCTV JKT2	INVENTARIS	2021-11-20	2.600.000		2.600.000
1	AC SHARP 1PK JKT2	INVENTARIS	2021-11-29	3.750.000		3.750.000
1	TROLLEY BESI BINTORO	INVENTARIS	2021-12-13	319.200		319.200
TOTAL ASET TETAP				1.184.479.237	492.370.395	692.108.842
UNIT	NAMA ASET	JENIS ASET	TANGGAL PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2020	NILAI BUKU 2020
1	AVANSA	KENDARAAN	2015-02-06	165.283.963	122.241.264	43.042.699
1	TRUK DAN BOX FUSO ISUZU ELF	KENDARAAN	2016-06-01	175.363.636	100.468.750	74.894.886
1	TRUK DAN BOX BINTORO ISUZU BISON	KENDARAAN	2017-02-07	145.527.272	71.247.727	74.279.545
1	NEW CALYA	KENDARAAN	2018-02-18	106.607.727	25.541.435	81.066.292
TOTAL KENDARAAN				592.782.598	319.499.176	273.283.422
TOTAL ASET				2.282.864.655	928.223.065	1.354.641.590

Sumber : PT. Inti Medicom Retailindo

**Tabel 4.1**  
**Daftar Aset Tetap PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021**

#### 4.2.1 Jenis Aset Tetap dan Masa Manfaat

PT. Inti Medicom Retailindo dalam melakukan penyusutan asetnya menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Masa manfaat diatur dalam kebijakan perusahaan.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Presentase Penyusutan
Peralatan	4-8 Tahun	12,5 % - 25%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%

Sumber : PT. Inti Medicom Retailindo (2023)

**Tabel 4.2**  
**Jenis Aset Tetap dan Masa Manfaat**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang metode penyusutan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo. Berdasarkan data yang diperoleh, maka perlu dilakukan analisis tentang metode penyusutan aset tetap berwujud yang tepat agar dapat meningkatkan laba yang diinginkan perusahaan.

#### 4.2.2 Perhitungan Metode Penyusutan Aset Tetap

##### 4.2.2.1 Metode Garis Lurus

Dalam metode garis lurus beban penyusutan periodik sepanjang masa pemakaian aset adalah sama besarnya. Rumus untuk menghitung biaya penyusutan pertahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Umur ekonomis}}$$

## Peralatan

Aset tetap yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo berupa Peralatan/ Inventaris yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Inventaris yang dimiliki perusahaan diperoleh dari pembelian secara tunai. Aset tetap Inventaris diakui ketika sudah digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya perolehan diakui sebesar biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan Inventaris. PT. Inti Medicom Retailindo mempunyai Peralatan/ Inevntaris yang bermacam-macam yaitu CPU, Monitor, CCTV, Printer, Meja Kursi, Lemari, Brankas, Handphone, Rak, Tangga, Dispenser, AC, Scanner Barcode, Laptop, Trolley, Palet, Interior toko, Tabung pemadam kebakaran, Kipas angin, dll.

Aset tetap berupa Peralatan/Inventaris yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo pada tahun 2021 memiliki nilai perolehan sebesar Rp 505.602.820 untuk umur ekonomis 4 tahun dan nilai perolehan sebesar Rp. 1.184.479.237,. untuk umur ekonomis 8 tahun. Perusahaan menetapkan aturan untuk masa manfaat aset tetap inventaris yaitu selama 4 tahun dan 8 tahun Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan adalah metode garis lurus.

$$\text{Beban Penyusutan Inventaris 2021} = \frac{505.602.820 - 0}{4 \text{ tahun}}$$

$$= 126.400.705/ \text{tahun}$$

**Tabel 4.3**  
**Penyusutan peralatan metode garis lurus**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2021	505.602.820	25,0%	126.400.705	126.400.705	379.202.115
2022	505.602.820	25,0%	126.400.705	252.801.410	252.801.410
2023	505.602.820	25,0%	126.400.705	379.202.115	126.400.705
2024	505.602.820	25,0%	126.400.705	505.602.820	-

**Sumber : Peneliti (2023)**

Beban penyusutan inventaris PT. Inti Medicom Retailindo pada tahun 2021 untuk masa umur ekonomis 4 tahun adalah sebesar Rp 126.400.705,- setiap tahunnya. Akumulasi penyusutan setiap tahunnya didapat dari jumlah kelipatan beban penyusutannya. Sedangkan untuk nilai buku setiap tahunnya didapat dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

$$\text{Beban Penyusutan Inventaris 2021} = \frac{1.184.479.237}{4} - 0$$

8 tahun

$$= 148.059.905/\text{tahun}$$

**Tabel 4.4**  
**Penyusutan peralatan metode garis lurus**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2021	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	148.059.905	1.036.419.332
2022	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	296.119.809	888.359.428
2023	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	444.179.714	740.299.523
2024	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	592.239.619	592.239.619
2025	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	740.299.523	444.179.714

2026	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	888.359.428	296.119.809
2026	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	1.036.419.332	148.059.905
2027	1.184.479.237	12,5%	148.059.905	1.184.479.237	0

**Sumber : Peneliti (2023)**

Beban penyusutan inventaris PT. Inti Medicom Retailindo pada tahun 2021 untuk masa umur ekonomis 8 tahun adalah sebesar Rp 148.059.905,- setiap tahunnya. Akumulasi penyusutan setiap tahunnya didapat dari jumlah kelipatan beban penyusutannya. Sedangkan untuk nilai buku setiap tahunnya didapat dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### **Kendaraan**

Aset tetap berupa kendaraan yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo merupakan kendaraan yang digunakan untuk transportasi kegiatan operasional perusahaan, kendaraan yang dimiliki perusahaan diperoleh dari pembelian secara tunai. Aset tetap kendaraan diakui ketika sudah digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya perolehan diakui sebesar biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kendaraan. PT. Inti Medicom Retailindo mempunyai kendaraan sebanyak 4 yaitu, Mobil Avanza, Mobil Box Fuso Isuzu Elf, Mobil Box Bintoro Isuzu Bison, dan Mobil Calya.

Aset tetap berupa kendaraan yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo memiliki nilai perolehan sebesar Rp 592.782.598, . Perusahaan menetapkan aturan untuk masa manfaat aset tetap kendaraan yaitu selama 8 tahun. Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan adalah metode garis lurus.

$$\text{Beban Penyusutan Kendaraan 2021} = \frac{592.782.598 - 0}{8 \text{ tahun}}$$

8 tahun

$$= 74.097.824/ \text{ tahun}$$

$$\text{Beban Penyusutan Kendaraan 2022} = \frac{592.782.598 - 0}{8 \text{ tahun}}$$

8 tahun

$$= 74.097.824/ \text{ tahun}$$

$$\text{Beban Penyusutan Kendaraan 2023} = \frac{592.782.598 - 0}{8 \text{ tahun}}$$

8 tahun

$$= 74.097.824/ \text{ tahun}$$

**Tabel 4.5**  
**Penyusutan Kendaraan metode garis lurus tahun 2021**

Tahun	Biaya perolehan	Tarif Penyusutan	Biaya penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2021	592.782.598	12,5%	74.097.825	74.097.825	518.684.773
2022	592.782.598	12,5%	74.097.825	148.195.650	444.586.949
2023	592.782.598	12,5%	74.097.825	222.293.474	370.489.124
2024	592.782.598	12,5%	74.097.825	296.391.299	296.391.299
2025	592.782.598	12,5%	74.097.825	370.489.124	222.293.474
2026	592.782.598	12,5%	74.097.825	444.586.949	148.195.650
2027	592.782.598	12,5%	74.097.825	518.684.773	74.097.825
2028	592.782.598	12,5%	74.097.825	592.782.598	0

**Sumber : Peneliti (2023)**

Beban penyusutan aset tetap kendaraan adalah sebesar Rp 74.097.825 setiap tahunnya. Akumulasi penyusutan setiap tahunnya didapat dari jumlah kelipatan beban penyusutannya. Sedangkan untuk nilai buku setiap tahunnya didapat dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### 4.2.2.2 Metode Saldo Menurun Ganda

Dalam metode ini beban penyusutan tiap tahunnya menurun. Untuk dapat menghitung penyusutan yang selalu menurun, dasar yang digunakan adalah persentase dengan cara garis lurus. Persentase ini dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aset tetap. Karena nilai buku selalu menurun maka beban penyusutan juga selalu menurun. Penyusutan atas sebuah aset tetap pada setiap tahun akan dihitung sebagai berikut :

Rumus :

Tarif penyusutan =  $(100\% : \text{Umur ekonomis}) \times 2$

Beban penyusutan = Nilai buku awal tahun x tarif penyusutan

#### Peralatan

Aset tetap yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo berupa Peralatan/ Inventaris yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Inventaris yang dimiliki perusahaan diperoleh dari pembelian secara tunai. Aset tetap Inventaris diakui ketika sudah digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya perolehan diakui sebesar biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan Inventaris. PT. Inti Medicom Retailindo mempunyai Peralatan/ Inevntaris yang bermacam-macam yaitu CPU, Monitor, CCTV, Printer, Meja Kursi, Lemari, Brankas, Handphone, Rak, Tangga, Dispenser, AC, Scanner Barcode, Laptop, Trolley, Palet, Interior toko, Tabung pemadam kebakaran, Kipas angin, dll.

Aset tetap berupa Peralatan/Inventaris yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo pada tahun 2021 memiliki nilai perolehan sebesar Rp 505.602.820 untuk

umur ekonomis 4 tahun dan nilai perolehan sebesar Rp. 1.184.479.237, untuk umur ekonomis 8 tahun. Perusahaan menetapkan aturan untuk masa manfaat aset tetap inventaris yaitu selama 4 tahun dan 8 tahun Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan adalah metode garis lurus. Tetapi peneliti juga menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan aturan untuk masa manfaat aset tetap kendaraan yaitu sama 8 tahun.

### **Menghitung penyusutan peralatan metode saldo menurun ganda**

Pada tahun 2021, depresiasi peralatan dengan cara garis lurus sebesar Rp 126.400.705 dan harga perolehan Rp 505.602.820 dengan tarif 25% dikali 2 menjadi 50%. Berikut perhitungan metode saldo menurun ganda :

$$\text{Tarif Penyusutan} = (100\% : 4) \times 2 = 50\%$$

$$\text{Beban Penyusutan} = 50\% \times 505.602.820 = 252.901.410$$

**Tabel 4.6**  
**Penyusutan peralatan metode saldo menurun ganda**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2021	505.602.820	50,0%	252.801.410	252.801.410	252.801.410
2022	505.602.820	50,0%	126.400.705	379.202.115	126.400.705
2023	505.602.820	50,0%	63.200.353	442.402.468	63.200.353
2024	505.602.820	50,0%	31.600.176	474.002.644	31.600.176

**Sumber : Data olahan (2023)**

Beban penyusutan peralatan yang diperoleh dengan metode saldo menurun ganda setiap tahun pertama akan lebih besar dari tahun berikutnya. Dimana beban

penyusutan di tahun pertama sebesar Rp 252.801.410 dan akumulasi untuk tahun berikutnya akan dihitung dengan beban penyusutan berikutnya sehingga memperoleh nilai buku aktiva tetap sebesar Rp 252.801.410 di tahun 2021 untuk peralatan yang umur ekonomisnya 4 tahun.

Pada tahun 2021, depresiasi peralatan dengan cara garis lurus sebesar Rp 148.059.905 dan harga perolehan Rp 1.184.479.237 dengan tarif 12,5% dikali 2 menjadi 25%. Berikut perhitungan metode saldo menurun ganda :

$$\text{Tarif Penyusutan} = (100\% : 8) \times 2 = 25\%$$

$$\text{Beban Penyusutan} = 25\% \times 1.184.479.237 = 296.119.809$$

**Tabel 4.7**  
**Penyusutan peralatan metode saldo menurun ganda**

Tahun	Biaya perolehan	Tarif Penyusutan	Biaya penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2021	1.184.479.237	25,0%	296.119.809	296.119.809	888.359.428
2022	1.184.479.237	25,0%	222.089.857	518.209.666	666.269.571
2023	1.184.479.237	25,0%	166.567.393	684.777.059	499.702.178
2024	1.184.479.237	25,0%	124.925.545	809.702.603	374.776.634
2025	1.184.479.237	25,0%	93.694.158	903.396.762	281.082.475
2026	1.184.479.237	25,0%	70.270.619	973.667.381	210.811.856
2027	1.184.479.237	25,0%	52.702.964	1.026.370.345	158.108.892
2028	1.184.479.237	25,0%	39.527.223	1.065.897.568	118.581.669

**Sumber : Peneliti (2023)**

Beban penyusutan peralatan yang diperoleh dengan metode saldo menurun ganda setiap tahun pertama akan lebih besar dari tahun berikutnya. Dimana beban

penyusutan di tahun pertama sebesar Rp 296.119.809 dan akumulasi untuk tahun berikutnya akan dihitung dengan beban penyusutan berikutnya sehingga memperoleh nilai buku aktiva tetap sebesar Rp 296.119.809 di tahun 2021 untuk peralatan yang umur ekonomisnya 8 tahun.

### **Kendaraan**

Aset tetap berupa kendaraan yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo merupakan kendaraan yang digunakan untuk transportasi kegiatan operasional perusahaan, kendaraan yang dimiliki perusahaan diperoleh dari pembelian secara tunai. Aset tetap kendaraan diakui ketika sudah digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya perolehan diakui sebesar biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kendaraan. PT. Inti Medicom Retailindo mempunyai kendaraan sebanyak 4 yaitu, Mobil Avanza, Mobil Box Fuso Isuzu Elf, Mobil Box Bintoro Isuzu Bison, dan Mobil Calya.

Aset tetap berupa kendaraan yang dimiliki PT. Inti Medicom Retailindo memiliki nilai perolehan sebesar Rp 592.782.598,. Perusahaan menetapkan aturan untuk masa manfaat aset tetap kendaraan yaitu selama 8 tahun. Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan adalah metode garis lurus. Tetapi peneliti juga menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan aturan untuk masa manfaat aset tetap kendaraan yaitu sama 8 tahun.

$$\text{Tarif Penyusutan} = (100\% : 8) \times 2 = 25\%$$

$$\text{Beban Penyusutan} = 25\% \times 592.782.598 = 148.195.649$$

**Tabel 4.8**  
**Penyusutan kendaraan metode saldo menurun ganda tahun 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2021	592.782.598	25,0%	148.195.650	148.195.650	444.586.949
2022	592.782.598	25,0%	111.146.737	259.342.387	333.440.211
2023	592.782.598	25,0%	83.360.053	342.702.439	250.080.159
2024	592.782.598	25,0%	62.520.040	405.222.479	187.560.119
2025	592.782.598	25,0%	46.890.030	452.112.509	140.670.089
2026	592.782.598	25,0%	35.167.522	487.280.031	105.502.567
2027	592.782.598	25,0%	26.375.642	513.655.673	79.126.925
2028	592.782.598	25,0%	19.781.731	533.437.404	59.345.194

**Sumber Peneliti (2023)**

Beban penyusutan aset tetap kendaraan menggunakan metode saldo menurun ganda adalah 0.25 dari nilai buku setiap tahunnya. Beban penyusutan akan semakin menurun setiap tahunnya dikarenakan nilai buku yang semakin menurun juga. Akumulasi penyusutan setiap tahunnya didapat dari jumlah kelipatan beban penyusutannya. Sedangkan untuk nilai buku setiap tahunnya didapat dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**4.2.3 Perbandingan biaya penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda**

Dibawah ini akan dijelaskan perbandingan biaya penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda dari tahun 2021- 2023 melalui table berikut :

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan biaya penyusutan metode garis lurus dengan metode saldo**  
**menurun ganda**

Aset tetap berwujud	Masa manfaat	Metode Garis Lurus			Metode Saldo Menurun Ganda		
		Tahun penyusutan			Tahun penyusutan		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
Peralatan	4 tahun	126.400.705	126.400.705	126.400.705	252.801.410	126.400.705	63.200.353
	8 tahun	148.059.905	148.059.905	148.059.905	269.119.809	222.089.857	166.567.393
Kendaraan	8 tahun	74.097.825	74.097.825	74.097.825	148.195.650	111.146.737	83.360.053
<b>Total</b>		<b>348.558.435</b>	<b>348.558.435</b>	<b>348.558.435</b>	<b>670.116.869</b>	<b>459.637.299</b>	<b>313.127.799</b>

**Sumber : Peneliti (2023)**

Setelah aset tetap dalam perusahaan PT. Inti Medicom Retalindo dihitung dan dianalisis, maka akan diperoleh biaya penyusutan pada tiap tahunnya. Dimana akan dihitung keseluruhan jumlah aset tetap seperti peralatan dan kendaraan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Biaya penyusutan dengan metode garis lurus akan sama setiap tahunnya sebesar Rp 348.558.435. dengan rincian peralatan yang masa manfaatnya 4 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 126.400.705, peralatan yang masa manfaatnya 8 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 148.059.905 dan kendaraan yang masa mafaatnya 8 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 74.097.825,-. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, biaya penyusutan dengan metode saldo menurun ganda pada tahun pertama akan lebih besar dan akan lebih kecil untuk tahun-tahun berikutnya. Begitu dengan total penyusutan yang dihasilkan juga akan berbeda. Dimana pada tahun 2021, biaya penyusutan sebesar Rp 670.116.869, tahun 2022 biaya penyusutan sebesar Rp 459.637.299 dan pada tahun 2023 biaya penyusutan sebesar Rp 313.127.799.

#### 4.2.4 Analisis Laba

##### 4.2.4.1 Analisis dampak tingkat laba pada PT. Inti Medicom Retailindo

Laba yang diperoleh PT. Inti Medicom Retailindo berdasarkan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda adalah sebagai berikut :

Laba Perusahaan jika menggunakan metode garis lurus

**Tabel 4.10**  
**Laba yang diperoleh menggunakan metode garis lurus**

	2021	2022	2023
<b>Penjualan bersih</b>	<b>165.992.248.325</b>	<b>143.186.544.406</b>	<b>150.934.849.601</b>
Beban pokok penjualan	(141.197.063.686)	(120.133.437.090)	(123.866.894.714)
<b>Laba kotor</b>	<b>24.795.184.639</b>	<b>23.053.107.316</b>	<b>27.067.954.887</b>
Biaya operasional	( 8.677.337.116)	(11.502.208.066)	(13.616.786.922)
Biaya Penyusutan	(348.558.435)	(348.558.435)	(348.558.435)
Biaya Marketing	(7.674.424.557)	(4.226.714.070)	(7.949.216.505)
<b>Jumlah biaya</b>	<b>(16.700.320.108)</b>	<b>(16.077.480.571)</b>	<b>(21.914.561.862)</b>
Pendapatan lain-lain	778.186.823	1.335.217.865	2.353.219.217
<b>Laba usaha</b>	<b>8.873.051.354</b>	<b>8.310.844.610</b>	<b>7.506.612.242</b>

**Sumber : PT. Inti Medicom Retailindo tahun 2021-2023 (diolah kembali)**

Dimana laba kotor setelah dikurang biaya operasional, biaya penyusutan, biaya marketing dan pendapatan lain akan menghasilkan laba usaha yang meningkat tiap tahunnya.

Laba Perusahaan jika menggunakan metode saldo menurun ganda

**Tabel 4.11**  
**Laba yang diperoleh menggunakan metode saldo menurun ganda**

	2021	2022	2023
<b>Penjualan bersih</b>	<b>165.992.248.325</b>	<b>143.186.544.406</b>	<b>150.934.849.601</b>
Beban pokok penjualan	(141.197.063.686)	( 120.133.437.090 )	(123.866.894.714)
<b>Laba kotor</b>	<b>24.795.184.639</b>	<b>23.053.107.316</b>	<b>(27.067.954.887</b>
Biaya operasional	( 8.677.337.116 )	(11.502.208.066)	(13.616.786.922)
Biaya Penyusutan	(670.116.869)	(459.637.299)	(313.127.799)
Biaya Marketing	(7.674.424.557)	(4.226.714.070)	(7.949.216.505)
<b>Jumlah biaya</b>	<b>(17.021.878.542)</b>	<b>(16.188.559.435)</b>	<b>(21.879.131.226)</b>
Pendapatan lain-lain	778.186.823	1.335.217.865	2.353.219.217
<b>Laba usaha</b>	<b>8.551.492.920</b>	<b>8.199.765.746</b>	<b>7.542.042.878</b>

**Sumber : PT. Inti Medicom Retalindo tahun 2021-2023 (diolah kembali)**

Dimana laba kotor setelah dikurang biaya operasional, biaya penyusutan, biaya marketing dan pendapatan lain akan menghasilkan laba usaha yang meningkat tiap tahunnya.

### 4.3 Pembahasan

Hasil penelitian yang menggambarkan laba yang diperoleh dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Dari kedua metode ini dapat dilihat bahwa tingkat laba yang dipengaruhi oleh metode garis lurus berbeda dengan laba yang dipengaruhi oleh metode saldo menurun ganda. Hal ini disebabkan karena adanya beban penyusutan yang dihitung oleh masing-masing metode penyusutan besarnya berbeda-beda. Besarnya biaya penyusutan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Semakin

besar biaya penyusutan perusahaan maka akan semakin kecil laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pada tabel 4.9 perbandingan biaya penyusutan metode garis lurus dengan metode saldo menurun ganda. Biaya yang diperoleh dari metode penyusutan metode garis lurus akan sama setiap tahunnya sebesar Rp 348.558.435 dengan rincian peralatan yang masa manfaatnya 4 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 126.400.705, peralatan yang masa manfaatnya 8 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 148.059.905 dan kendaraan yang masa manfaatnya 8 tahun biaya penyusutannya sebesar Rp 74.097.825. sesuai dengan penjelasan sebelumnya, biaya penyusutan metode saldo menurun ganda pada tahun pertama akan lebih besar dan akan lebih kecil untuk tahun-tahun berikutnya. Biaya penyusutan yang dihasilkan juga berbeda. Dimana pada tahun 2021, biaya penyusutan untuk metode saldo menurun ganda sebesar Rp 670.116.869, pada tahun 2022 biaya penyusutannya sebesar Rp 459.637.299, dan pada tahun 2023 biaya penyusutan sebesar Rp 313.127.799. Berdasarkan analisis juga, dilihat bahwa metode penyusutan yang dipakai dalam PT. Inti Medicom Retailindo berupa metode garis lurus membebaskan penyusutan yang sama setiap tahunnya dan menghasilkan laba yang lebih besar dibanding dengan metode saldo menurun ganda. Beban penyusutan dengan metode garis lurus pada perusahaan PT. Inti Medicom Retailindo adalah sebesar Rp 348.558.435 selama 3 tahun dan menghasilkan laba yang lebih besar dibanding dengan metode saldo menurun ganda.

Berdasarkan analisis dampak tingkat laba pada PT. Inti Medicom Retailindo dilihat pada tabel 4.10 laba yang diperoleh menggunakan garis lurus, Laba yang di peroleh menggunakan metode garis lurus pada tahun 2021 sebesar Rp 8.873.061.354, pada tahun 2022 laba yang diperoleh sebesar Rp 8.310.844.610, dan pada tahun 2023 laba yang diperoleh sebesar Rp 7.506.612.242. Dilihat juga dari tabel 4.11 laba yang diperoleh menggunakan metode saldo menurun ganda, laba yang diperoleh menggunakan saldo menurun ganda pada tahun 2021 sebesar Rp 8.551.492.920, pada tahun 2022 laba yang diperoleh sebesar Rp 8.199.765.746, dan pada tahun 2023 laba yang diperoleh sebesar Rp 7.542.042.878. Oleh karena itu laba yang diperoleh menggunakan metode garis lurus lebih optimal dibanding menggunakan metode saldo menurun ganda, meskipun menggunakan metode saldo menurun ganda tiap tahun berikutnya biaya penyusutan yang diperoleh semakin kecil, tidak memungkinkan untuk pembelian aset baru setiap tahunnya yang juga akan menambah biaya penyusutan setiap tahunnya. Jadi metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap besarnya laba perusahaan selama masa manfaat dari aset tersebut. Dari perhitungan metode penyusutan perusahaan yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah beban penyusutan akan selalu kecil dan stabil daripada metode saldo menurun ganda.

Terdapat kelebihan dan kelemahan yang jika perusahaan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda. Jika perusahaan tetap menggunakan metode garis lurus ada kelemahan-kelemahan yang didapat yakni beban pemeliharaan dan perbaikan dianggap sama setiap periode, manfaat ekonomi aset setiap tahun sama,

beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya dalam menghasilkan pendapatan dan laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aset. Sedangkan jika perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda maka ada kelebihan dan kelemahan yang bisa menjadi acuan untuk perusahaan mempertimbangkan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni, metode saldo menurun ganda dapat lebih akurat dalam mencerminkan penggunaan dan penyusutan aktual suatu aset, Beban penyusutan yang diperoleh sesuai dengan kondisi umur kegunaan aset selama masa manfaat, Laba yang diperoleh setiap tahunnya akan meningkat karena biaya penyusutannya semakin kecil setiap tahunnya, dan Pembebanan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal masa pakai aset dan menurunkan biaya pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini sangat menerapkan tingkat penyusutan yang konstan terhadap nilai buku aset, bukan biaya awalnya. akibatnya aset disusutkan lebih cepat pada tahun-tahun berikutnya, yang mencerminkan penggunaan dan keausan aktualnya. Kelemahan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni, biaya penyusutan yang diperoleh pada tahun pertama lebih besar sehingga perolehan laba juga akan bisa diperoleh sedikit, kurang cocok digunakan untuk menghitung biaya penyusutan aset tetap seperti peralatan kantor, dan Biaya penyusutan jika perusahaan setiap tahun membeli aset baru akan juga semakin besar biaya penyusutannya.

**Tabel 4.12**  
**Kelebihan dan kelemahan metode garis lurus dan saldo menurun ganda**

<b>Metode penyusutan aset tetap berwujud</b>	<b>Kelebihan</b>	<b>Kelemahan</b>
Metode Garis Lurus	a. Mudah digunakan dalam praktik	a. Beban pemeliharaan dan perbaikan dianggap sama setiap periode
	b. Lebih mudah dalam menentukan tariff	b. Manfaat ekonomis aset setiap tahun sama
	c. Biaya penyusutan yang diperoleh stabil setiap tahun, jadi aman jika perusahaan setiap tahun ada penambahan aset baru	c. Beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan
	d. Laba yang diperoleh sudah terprediksi akan meningkat karena biaya penyusutan yang stabil setiap tahunnya	d. Laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aset
	e. Lebih cocok digunakan untuk menghitung aset tetap seperti peralatan kantor.	
Metode Saldo Menurun Ganda	a. Metode saldo menurun ganda dapat lebih akurat dalam mencerminkan penggunaan dan penyusutan aktual suatu aset	a. Biaya penyusutan yang diperoleh pada tahun pertama lebih besar sehingga perolehan laba juga akan bisa diperoleh sedikit.
	b. Beban penyusutan yang diperoleh sesuai dengan kondisi umur kegunaan aset selama masa manfaat	b. kurang cocok digunakan untuk menghitung biaya penyusutan aset tetap seperti peralatan kantor
	c. Laba yang diperoleh setiap tahunnya akan meningkat karena biaya penyusutannya semakin kecil setiap tahunnya	c. Biaya penyusutan jika perusahaan setiap tahun membeli aset baru akan juga semakin besar biaya penyusutannya.
	d. Pembebanan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal masa pakai aset dan menurunkan biaya pada tahun-tahun berikutnya . Hal ini sangat menerapkan tingkat penyusutan yang konstan terhadap nilai buku aset, bukan biaya awalnya. akibatnya aset disusutkan lebih cepat pada tahun-tahun berikutnya, yang mencerminkan penggunaan dan keausan aktualnya.	

Peneliti (2023)

### **Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun penelitian ini ada keterbatasan atas penyelesaian skripsi ini. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan, Peneliti hanya meneliti metode penyusutan aktiva tetap dan laba pada perusahaan, periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun dari tahun 2021-2023.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penyusutan aset tetap berwujud dalam meningkatkan laba pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya lebih cocok menggunakan metode garis lurus karena PT. Inti Medicom Retailindo lebih condong menguntungkan jika menggunakan garis lurus. Hal ini bisa dilihat pada kelebihan dan kelemahan metode garis lurus dan saldo menurun,

1.) Metode garis lurus biaya penyusutan yang diperoleh sama setiap tahunnya.

Biaya yang diperoleh juga lebih sedikit sehingga laba yang diperoleh juga akan lebih besar. Metode yang mudah digunakan dalam praktik, lebih mudah dalam menentukan tarif, biaya penyusutan yang diperoleh pun stabil, jadi aman jika perusahaan setiap tahun ada penambahan aset baru. Laba yang didapatkan oleh perusahaan jika memasukkan beban penyusutan aset tetap ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus labanya lebih besar. Metode garis lurus juga mempunyai kelemahan yakni, beban pemeliharaan dan perbaikan dianggap sama setiap periode, manfaat ekonomi aset setiap tahun sama, beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya dalam menghasilkan pendapatan dan laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aset

2.) Metode saldo menurun ganda kurang optimal untuk diterapkan dalam meningkatkan laba PT. Inti Medicom Retailindo, karena metode saldo menurun ganda mempunyai kelemahan yakni, Biaya penyusutan yang diperoleh pada tahun pertama lebih besar sehingga perolehan laba juga akan bisa diperoleh sedikit, kurang cocok digunakan untuk menghitung biaya penyusutan aset tetap seperti peralatan kantor, dan Biaya penyusutan jika perusahaan setiap tahun membeli aset baru akan juga semakin besar biaya penyusutannya. biaya penyusutan yang diperoleh pada tahun pertama lebih besar dibanding tahun berikutnya. Disamping kelemahan juga ada kelebihan jika perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda, metode saldo menurun ganda dapat lebih akurat dalam mencerminkan penggunaan dan penyusutan aktual suatu aset, Beban penyusutan yang diperoleh sesuai dengan kondisi umur kegunaan aset selama masa manfaat, Laba yang diperoleh setiap tahunnya akan meningkat karena biaya penyusutannya semakin kecil setiap tahunnya, dan Pembebanan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal masa pakai aset dan menurunkan biaya pada tahun-tahun berikutnya . Hal ini sangat menerapkan tingkat penyusutan yang konstan terhadap nilai buku aset, bukan biaya awalnya. akibatnya aset disusutkan lebih cepat pada tahun-tahun berikutnya, yang mencerminkan penggunaan dan keausan aktualnya..

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti mengemukakan saran :

- 1.) Untuk metode garis lurus lebih tepat diterapkan pada perusahaan akan tetapi terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki yaitu beban pemeliharaan dan perbaikan yang dianggap sama setiap periode dan beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan.
- 2.) Sedangkan untuk metode saldo menurun ganda memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga untuk perusahaan perlu dipertimbangkan, yang merupakan kelebihan saldo menurun ganda bisa digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap metode garis lurus. Begitu kelebihan metode garis lurus bisa diadaptasikan untuk menggabungkan metode saldo menurun ganda. Apabila perusahaan tetap mempertahankan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus, karena dianggap cocok dengan kondisi perusahaan, maka perlu diperhatikan terkait dengan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh metode garis lurus. Maka peneliti menyarankan supaya bisa menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai metode penyusutan aset tetap.

Untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan lebih dari 2 metode penyusutan dalam rentang waktu yang cukup panjang agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Granit. “Metode Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan.” Metode Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan Revenue Manuscript 1, no. September (2023): 36–43.
- Ardhianto, W. N. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi (p. xii+214).
- Arnold, G., & Kyle, S. (2018). Intermediate Financial Accounting-Volume 1(Lyryx).
- Ariyanti, Rizka, and Sri Murniati. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Sak-Etap No. 15 Pada Koperasi Pt. Pisma Putra Textile Pekalongan.” Jurnal Litbang Kota Pekalongan 16, no. 15 (2019): 49–57. <https://doi.org/10.54911/litbang.v16i0.96>
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2018. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: ANDI.
- DI Widyastuti, RD Apriliasari, R Agustina,. Determinan of value the company impact on Employee Stock Option Plan & Free Cash Flow: Coal Mining Market Survey for the Years 2016-2020., PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2023
- Harahap, M. I., Ramadhani, A., Ardi, S., & Batubara, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba Pada PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 5(2), 179–192. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Hidayati, Wahyu 2019, Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarka PSAK No.16, Vol.2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. PSAK 16 (Revisi 2018). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Lestari, P. A. (2020). Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah. Klaten: Lakeisha.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property

dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).  
 JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 22–31.  
 file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf

Mayangsari, A. P. N. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(16), 10.  
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>.

Purwaji, Agus. Wibowo, dan Hexana Sri Lastanti. 2018. Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). Pengantar Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyasa, Ni Made Dwi Ardani. "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada UD. DND Menggunakan Metode Garis Lurus." *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan* 1.1 (2021): 21-25.

Tarigan, Wico J. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Jhonson & Jhonson." *Jurnal Ilmiah AccUsi* 1, no.1 (2019):1-11.  
<https://doi.org/10.36985/accusi.v1i1.5>

TM Books. 2019. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta : ANDI.

U D Dnd, Menggunkan Metode, and Garis Lurus, "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada," *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan* 1 (2021): 21–25.

Warren, Carl S. dkk. 2019. Pengantar Akuntansi I. Jakarta : Salemba Empat.

Watson, Isbul, dkk. "Pengenalan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Straight Line Method." *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 3 (2023): 119–31. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1131>

Wijaya, Alfira Mayang, Siti Rosyafah, & Nur Lailiyatul Inayah, “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Guna Meningkatkan Laba Pada CV. Cemerlang Djaja Sidoarjo,” *Jurnal Accounting Ubhara*, Vol.2.No.2 (2022): 89-96. <https://journal.febubhara-sby.org/uaj>

Yasa, 2020. *Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Asset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### **Wawancara Direktur Operasional PT. Inti Medicom Retailindo**

1. Ada berapa penggolongan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo?

Jawab : Pada PT. Inti Medicom Retailindo ada 2 yaitu Inventaris dan Kendaraan. Inventaris meliputi peralatan-peralatan kantor. Di Medicom ini hanya 2 saja untuk penggolongan aset tetapnya, karena untuk misal tanah tidak ada, semua bangunan yang dipakai untuk kegiatan operasional serba sewa. Untuk mesin tidak ada juga karena disini sistem retail jadi hanya perusahaan dagang saja tidak seperti manufaktur. Kendaraan ada hanya beberapa yaitu mobil yang digunakan oleh supervisor, direktur operasional, dan mobil box untuk tim bagian pengiriman. Ada juga sebagai yang sewa untuk kendaraan seperti forklift, dan truk.

2. Bagaimana mengenai perolehan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo ?

Jawab : Perolehan aset tetap pada PT. Inti Medicom Retailindo biasanya diperoleh dari pembelian aset karena adanya permintaan cabang ke pusat. Perolehannya ya pembelian secara tunai. Kalau secara kredit tidak pernah.

3. Penerapan metode penyusutan apa yang selama ini PT. Inti Medicom Retailindo gunakan ?

Jawab : Untuk penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Karena metode garis lurus merupakan metode penyusutan yang paling mudah digunakan, dan lebih mudah dalam menentukan tarif penyusutan. Kan dibagi sama tiap tahun dengan masa manfaatnya ( umur ekonomis). Metode penyusutan garis lurus lebih simple pokoknya.

4. Bagaimana terkait penyusutan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo ?

Jawab : Mungkin kalau dari segi pemeliharaan dan perbaikannya metode garis lurus ini kurang efisien dikarenakan biayanya dianggap sama setiap tahunnya. dan apabila aset tersebut sudah habis masa manfaat maka nilainya Rp 0,00 padahal aset tetap tersebut dilakukan perawatan dan pemeliharaan dengan baik maka nilai gunanya bisa lebih panjang. Beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan.

5. Apakah selama ini laba yang diperoleh sudah optimal ?

Jawab : Saya rasa, Saya sebagai direktur operasional ya laba yang diperoleh kurang optimal. Karena adanya biaya-biaya yang tidak efisien itu tadi seperti biaya pemeliharaan aset padahal kan ada biaya penyusutannya tiap bulan itu juga mempengaruhi laba yang diperoleh. Belum lagi tidak menggambarkan umur kegunaan aset tetap yang sesungguhnya pada laba yang diperoleh perusahaan.

6. Bagaimana cara untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan penyusutan aset tetap dengan benar?

Jawab : pertama dari masa manfaatnya yang menyesuaikan dengan umur ekonomisnya. Kedua, keadaan aset tetap berwujud sesungguhnya setiap tahun dengan biaya penyusutan yang seharusnya atau beban penyusutan harus proporsional pada penghasilan yang dihasilkan.

- Wawancara tidak direkam karena alasan kenyamanan narasumber
- Wawancara dilakukan tanggal 26 Februari 2024 di Kantor PT. Inti Medicom Retailindo yang beralamat di Jl. Kencanasari Barat I, Blok A4, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya

Identitas Narasumber :

- Nama : Ira Agustin
- Jabatan : Direktur Operasional

## Lampiran 2

**Wawancara Accounting dan Finance PT. Inti Medicom Retailindo**

1. Ada berapa penggolongan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo?

Jawab : untuk penggolongan aset tetap berwujudnya ada 2. Inventaris sama kendaraan. Inventaris ya berupa peralatan kantor, CPU, Monitor, meja, kursi, rak, CCTV dll. Kendaraan ada mobil dan mobil box.

2. Bagaimana mengenai perolehan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo ?

Jawab : Perolehan aset biasanya dari pembelian aset secara tunai dan juga secara trade in/ tukar tambah jika aset yang sebelumnya sudah rusak tidak bisa terpakai lagi.

3. Penerapan metode penyusutan apa yang selama ini PT. Inti Medicom Retailindo gunakan ?

Jawab : Metodenya menggunakan metode penyusutan garis lurus (*Straight line method*) paling mudah penerapannya, cara hitungnya juga sangat mudah.

4. Bagaimana terkait penyusutan aset tetap berwujud pada PT. Inti Medicom Retailindo ?

Jawab : Terkait metode garis lurus penyusutannya mungkin tidak real ya dengan keadaan aset yang sesungguhnya. Kan seharusnya biaya penyusutannya tiap tahun harus sama dengan keadaan aset tahun berjalan. Entah berkarat dan sudah mulai tidak berfungsi seperti awal.

5. Apakah selama ini laba yang diperoleh sudah optimal ?

Jawab : menurut saya tidak optimal, karena selalu saya liat nota-nota pembelian aset baru yang tiap bulannya beli dan nota servis/perbaiki aset. Belum lagi dengan pemeliharaan asetnya juga yang tiap berkala harus perawatan.

6. Bagaimana cara untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan penyusutan aset tetap dengan benar?

Jawab : Sebenarnya menggunakan metode garis lurus sudah benar, karena menggunakan metode yang umum/banyak digunakan. Cuma kurang efektif saja dengan keadaan aset/nilai sisa aset terhadap penyusutan tiap tahunnya. Mungkin dengan cara menghitung biaya penyusutan sesuai dengan nilai aset apakah masih bagus atau sudah usang atau sudah melemah.

- Wawancara tidak direkam karena alasan kenyamanan narasumber
- Wawancara dilakukan tanggal 27 Februari 2024 di Kantor PT. Inti Medicom Retailindo yang beralamat di Jl. Kencanasari Barat I, Blok A4, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya

Identitas Narasumber :

- Nama : Aprillya Vernanda
- Jabatan : Accounting & Finance

## Lampiran 3

**Lampiran Foto Dokumentasi**

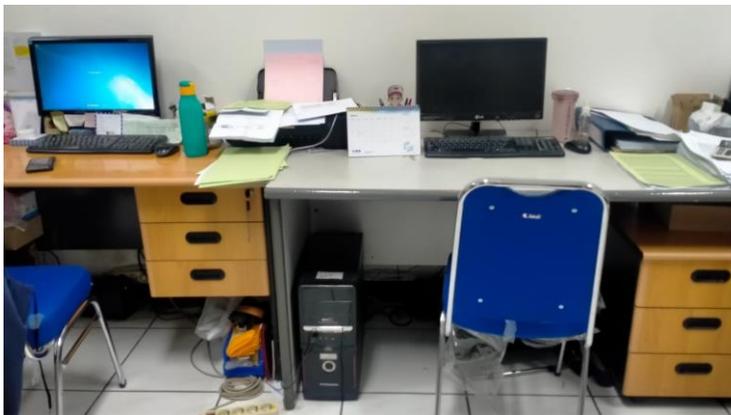
- Billboard perusahaan PT. Inti Medicom Retailindo



- Suasana kantor PT. Inti Medicom Retailindo



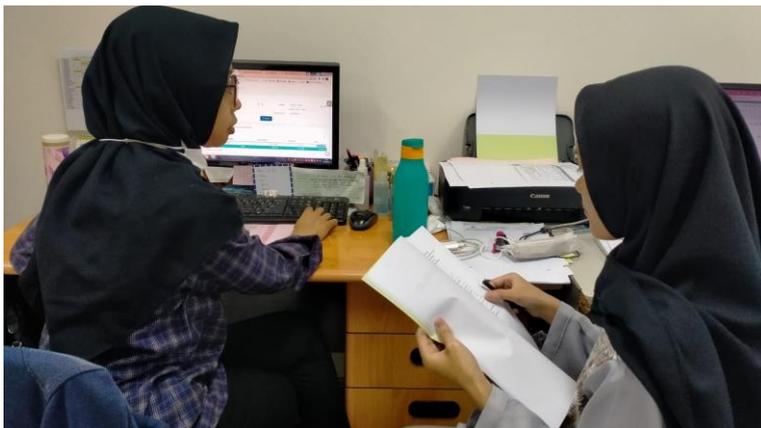
- Contoh aset tetap berwujud PT. Inti Medicom Retailindo



- Wawancara dengan Direktur operasional PT. Inti Medicom Retailindo



- Wawancara dengan Accounting & finance PT. Inti Medicom Retailindo



PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
LAPORAN LABA RUGI  
PER 31 DES 2021

URAIAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>	
<b>PENJUALAN</b>	
PENJUALAN	Rp 165.998.912.932
POTONGAN PENJUALAN	(Rp 18.588.431 )
PENJUALAN BRG SAMPLE	Rp 11.923.824
TOTAL PENJUALAN	Rp 165.992.248.325
TOTAL PENDAPATAN	Rp 165.992.248.325
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 140.313.286.025)
PENYESUAIAN PERSEDIAAN	(Rp 92.477.735 )
SELISIH PEMBELIAN/PERAKITAN (PERSEDIAAN)	(Rp 806.167 )
BIAYA KARTON/DOS KOSONG	(Rp 729.553.898)
SELISIH STOK OPNAME	(Rp 49.016.037 )
BIAYA SAMPLE	(Rp 11.923.824 )
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 141.197.063.686)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp 24.795.184.639</b>

**BIAYA OPERASIONAL**

**GAJI & TUNJANGAN**

GAJI	(Rp 4.808.054.178)
PPH PS 21	(Rp 104.221.650)
PESANGON	(Rp - )
PPH PS 21 YG DITANGGUNG PEMERINTAH	(Rp - )
TOTAL GAJI & TUNJANGAN	(Rp 4.912.275.828)
JAMSOSTEK	(Rp 160.067.736)
BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(Rp 585.146.464)
BIAYA BANK	(Rp 100.379.816)
BIAYA BULANAN	(Rp 37.435.310 )
BIAYA MAKAN DAN MINUM	(Rp 46.839.924 )
PBB	(Rp 28.086.688 )
BIAYA ASURANSI	(Rp 43.650.219 )
BIAYA LAIN LAIN	(Rp 4.397.432 )
BIAYA NOTARIS/PERIJINAN DLL	(Rp 13.000.000 )
BIAYA SEWA GEDUNG	(Rp - )
PENGEMBALIAN BIAYA STOK OPNAME	(Rp 52.186.277)
AMORTISASI SOFTWARE & LISENSI	(Rp 52.083.333 )

SELISIH POSTING TRANSAKSI	Rp	10.200
BIAYA TELEPON	(Rp	90.781.921 )
BIAYA PLN	(Rp	147.780.237)
BIAYA PDAM	(Rp	22.669.624 )
BAHAN PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp	18.669.654 )
JASA PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp	150.571.963)
JASA PROFESIONAL	(Rp	442.090.909)
JASA MAINTENANCE PROGRAM	(Rp	97.000.000 )
BIAYA IMBALAN KERJA	Rp	962.523
BIAYA PENYUSUTAN ROU/SEWA	(Rp	1.777.569.058)
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	(Rp	<b>8.677.337.116)</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>		<b>Rp 16.117.847.523</b>
<b>BIAYA PENYUSUTAN</b>		
PENYUSUTAN INVENTARIS	(Rp	213.541.276)
PENYUSUTAN KENDARAAN	(Rp	74.097.824 )
PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp	-
AMORTIZATION OF COPY RIGHT	Rp	-
AMORTIZATION OF GOODWILL	Rp	-
PENYUSUTAN ASET TIDAK BERWUJUD (PROGRAM)	(Rp	25.000.000 )
<b>TOTAL BIAYA PENYUSUTAN</b>	(Rp	<b>312.639.100 )</b>
<b>BIAYA MARKETING</b>		
BIAYA IKLAN	(Rp	220.296.774 )
BIAYA PENGIRIMAN	Rp	-
BIAYA EXPEDISI	Rp	228.071.329
BIAYA PAKET/KIRIM PPH 23	(Rp	71.162.734 )
BIAYA PAKET/KIRIM	(Rp	101.534.149 )
<b>TOTAL BIAYA PENGIRIMAN</b>	Rp	<b>55.374.446</b>
BIAYA MARKETING (POINT)	(Rp	2.500.000 )
BIAYA PERJALANAN DINAS	(Rp	235.264.788 )
MARKETING FEE 2.5%	(Rp	4.508.476.742 )
BIAYA SAMPLE	(Rp	13.116.206)
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE	Rp	-
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE .	(Rp	1.863.832.330 )
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE PPN	(Rp	886.312.163 )
<b>TOTAL JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE</b>	(Rp	<b>2.750.144.493 )</b>
<b>TOTAL BIAYA MARKETING</b>	(Rp	<b>7.674.424.557 )</b>
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN</b>		
PENDAPATAN LAIN	Rp	-
BUNGA BANK	Rp	-

PENDAPATAN BUNGA BCA	Rp	14.599.541
PENDAPATAN BUNGA MANDIRI	Rp	9.196.811
PENDAPATAN DEPOSITO	Rp	752.100.599
TOTAL BUNGA BANK	Rp	775.896.951
PENDAPATAN EXTRA POTONGAN	Rp	2.289.872
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	-
POTONGAN PEMBELIAN	Rp	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN	Rp	778.186.823
BIAYA LAIN LAIN		
BIAYA BUNGA ROU/SEWA	(Rp	15.672.211 )
RUGI/LABA PENJUALAN ASET	Rp	-
TOTAL BIAYA LAIN LAIN	(Rp	15.672.211 )
JUMLAH PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN	Rp	762.514.612
<b>LABA (RUGI) BERSIH (BEFORE TAX)</b>	<b>Rp</b>	<b>8.893.298.478</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
PPH PS 25	(Rp	2.383.290.580)
PAJAK TANGGUHAN	Rp	80.781.958
BIAYA OCI		
OCI-TAX EFFECT (PL)	Rp	15.625.792
OCI-TAX EFFECT (PL)	(Rp	71.026.326 )
TOTAL BIAYA OCI	(Rp	55.400.534 )
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(Rp	2.357.909.156 )
<b>LABA (RUGI) BERSIH (AFTER TAX)</b>	<b>Rp</b>	<b>6.535.389.322</b>

PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
LAPORAN LABA RUGI  
PER 31 DES 2022

URAIAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>	
<b>PENJUALAN</b>	
PENJUALAN	Rp 143.187.726.918
POTONGAN PENJUALAN	(Rp 3.873.200 )
PENJUALAN BRG SAMPLE	Rp 2.690.688
TOTAL PENJUALAN	Rp 143.186.544.406
TOTAL PENDAPATAN	Rp 143.186.544.406
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 119.091.447.012 )
PENYESUAIAN PERSEDIAAN	(Rp 12.227.703 )
SELISIH PEMBELIAN/PERAKITAN (PERSEDIAAN)	(Rp 207.424 )
BIAYA KARTON/DOS KOSONG	(Rp 1.025.361.209 )
SELISIH STOK OPNAME	(Rp 1.503.054 )
BIAYA SAMPLE	(Rp 2.690.688 )
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 120.133.437.090 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp 23.053.107.316</b>

**BIAYA OPERASIONAL**

**GAJI & TUNJANGAN**

GAJI	(Rp 3.645.776.286 )
PPH PS 21	(Rp 109.170.450 )
PESANGON	Rp -
PPH PS 21 YG DITANGGUNG PEMERINTAH	Rp -
TOTAL GAJI & TUNJANGAN	(Rp 3.754.946.736 )
JAMSOSTEK	(Rp 148.512.532 )
BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(Rp 456.148.595 )
BIAYA BANK	(Rp 85.394.695 )
BIAYA BULANAN	(Rp 43.870.000 )
BIAYA MAKAN DAN MINUM	(Rp 65.451.277 )
PBB	(Rp 32.745.932 )
BIAYA ASURANSI	(Rp 58.390.946 )
BIAYA LAIN LAIN	(Rp 3.355.700 )
BIAYA NOTARIS/PERIJINAN DLL	(Rp 12.379.615 )
BIAYA SEWA GEDUNG	(Rp 2.390.960.062 )
PENGEMBALIAN BIAYA STOK OPNAME	Rp 8.004.886
AMORTISASI SOFTWARE & LISENSI	(Rp 124.374.999 )

SELISIH POSTING TRANSAKSI	(Rp 375.828 )
BIAYA TELEPON	(Rp 133.745.539 )
BIAYA PLN	(Rp 185.646.229 )
BIAYA PDAM	(Rp 20.612.308 )
BAHAN PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp 225.193.234 )
JASA PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp 218.584.453 )
JASA PROFESIONAL	(Rp 649.500.000 )
JASA MAINTENANCE PROGRAM	(Rp 139.000.000 )
BIAYA IMBALAN KERJA	(Rp 36.734.915 )
BIAYA PENYUSUTAN ROU/SEWA	(Rp 2.724.289.357 )
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>(Rp 11.502.208.066 )</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>Rp 11.550.899.250</b>
<b>BIAYA PENYUSUTAN</b>	
PENYUSUTAN INVENTARIS	(Rp 286.889.440 )
PENYUSUTAN KENDARAAN	(Rp 74.097.824 )
PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp -
AMORTIZATION OF COPY RIGHT	Rp -
AMORTIZATION OF GOODWILL	Rp -
PENYUSUTAN ASET TIDAK BERWUJUD (PROGRAM)	(Rp 25.000.000 )
<b>TOTAL BIAYA PENYUSUTAN</b>	<b>(Rp 385.987.264 )</b>
<b>BIAYA MARKETING</b>	
BIAYA IKLAN	(Rp 447.815.741 )
BIAYA PENGIRIMAN	Rp -
BIAYA EXPEDISI	(Rp 100.685.105 )
BIAYA PAKET/KIRIM PPH 23	(Rp 404.605.672 )
BIAYA PAKET/KIRIM	(Rp 59.611.420 )
<b>TOTAL BIAYA PENGIRIMAN</b>	<b>(Rp 363.531.987 )</b>
BIAYA MARKETING (POINT)	Rp -
BIAYA PERJALANAN DINAS	(Rp 249.821.424 )
MARKETING FEE 2.5%	Rp -
BIAYA SAMPLE	(Rp 2.976.610 )
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE	Rp -
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE .	(Rp 2.300.700.782 )
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE PPN	(Rp 861.867.526 )
<b>TOTAL JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE</b>	<b>(Rp 3.162.568.308 )</b>
<b>TOTAL BIAYA MARKETING</b>	<b>(Rp 4.226.714.070 )</b>
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN</b>	
PENDAPATAN LAIN	Rp -
BUNGA BANK	Rp -

PENDAPATAN BUNGA BCA	Rp	2.563.247
PENDAPATAN BUNGA MANDIRI	Rp	2.112.851
PENDAPATAN DEPOSITO	Rp	1.330.541.767
TOTAL BUNGA BANK	Rp	1.335.217.865
PENDAPATAN EXTRA POTONGAN	Rp	-
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	-
POTONGAN PEMBELIAN	Rp	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN	Rp	1.335.217.865
BIAYA LAIN LAIN		
BIAYA BUNGA ROU/SEWA	(Rp	25.829.728)
RUGI/LABA PENJUALAN ASET	Rp	41.784
TOTAL BIAYA LAIN LAIN	(Rp	25.787.944 )
JUMLAH PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN	Rp	1.309.429.921
<b>LABA (RUGI) BERSIH (BEFORE TAX)</b>	<b>Rp</b>	<b>8.247.627.837</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
PPH PS 25	(Rp	1.667.567.970)
PAJAK TANGGUHAN	(Rp	53.392.657 )
BIAYA OCI		
OCI-TAX EFFECT (PL)	Rp	54.035.524
OCI-TAX EFFECT (PL)	(Rp	245.616.018 )
TOTAL BIAYA OCI	(Rp	191.580.494 )
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(Rp	1.912.541.121 )
<b>LABA (RUGI) BERSIH (AFTER TAX)</b>	<b>Rp</b>	<b>6.335.086.716</b>

PT. INTI MEDICOM RETAILINDO  
LAPORAN LABA RUGI  
PER 31 DES 2023

URAIAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>	
<b>PENJUALAN</b>	
PENJUALAN	Rp 150.934.849.601
POTONGAN PENJUALAN	(Rp 2.312.732 )
PENJUALAN BRG SAMPLE	Rp 1.360.736
TOTAL PENJUALAN	Rp 150.933.897.605
TOTAL PENDAPATAN	Rp 150.933.897.605
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 122.885.127.867 )
PENYESUAIAN PERSEDIAAN	(Rp 52.649.558 )
SELISIH PEMBELIAN/PERAKITAN (PERSEDIAAN)	Rp 3.572.155
BIAYA KARTON/DOS KOSONG	(Rp 925.954.844 )
SELISIH STOK OPNAME	(Rp 5.373.864 )
BIAYA SAMPLE	(Rp 1.360.736 )
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	(Rp 123.866.894.714 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp 27.067.002.891</b>

**BIAYA OPERASIONAL**

**GAJI & TUNJANGAN**

GAJI	(Rp 3.650.304.057 )
PPH PS 21	(Rp 126.281.400 )
PESANGON	(Rp 13.068.536 )
PPH PS 21 YG DITANGGUNG PEMERINTAH	Rp -
TOTAL GAJI & TUNJANGAN	(Rp 3.789.653.993 )
JAMSOSTEK	(Rp 137.915.494 )
BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(Rp 52.149.973 )
BIAYA BANK	(Rp 108.230.739 )
BIAYA BULANAN	(Rp 93.655.249 )
BIAYA MAKAN DAN MINUM	(Rp 67.097.074 )
PBB	(Rp 32.260.462 )
BIAYA ASURANSI	(Rp 66.427.738 )
BIAYA LAIN LAIN	(Rp 71.082.414 )
BIAYA NOTARIS/PERIJINAN DLL	(Rp 24.099.486 )
BIAYA SEWA GEDUNG	(Rp 2.323.293.152 )
PENGEMBALIAN BIAYA STOK OPNAME	Rp -
AMORTISASI SOFTWARE & LISENSI	(Rp 1.904.166.666 )

SELISIH POSTING TRANSAKSI	Rp	182
BIAYA TELEPON	(Rp	15.669.879 )
BIAYA PLN	(Rp	219.617.533 )
BIAYA PDAM	(Rp	40.366.148 )
BAHAN PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp	261.659.603 )
JASA PEMELIHARAAN AKTIVA	(Rp	235.175.112 )
JASA PROFESIONAL	(Rp	315.275.000 )
JASA MAINTENANCE PROGRAM	(Rp	167.000.000 )
BIAYA IMBALAN KERJA	(Rp	123.997.487 )
BIAYA PENYUSUTAN ROU/SEWA	(Rp	3.567.993.902 )
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	(Rp	13.616.786.922 )
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>Rp</b>	<b>13.450.215.969</b>
<b>BIAYA PENYUSUTAN</b>		
PENYUSUTAN INVENTARIS	(Rp	378.897.345 )
PENYUSUTAN KENDARAAN	(Rp	55.159.037 )
PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp	-
AMORTIZATION OF COPY RIGHT	Rp	-
AMORTIZATION OF GOODWILL	Rp	-
PENYUSUTAN ASET TIDAK BERWUJUD (PROGRAM)	(Rp	30.846.088 )
<b>TOTAL BIAYA PENYUSUTAN</b>	(Rp	464.902.470 )
<b>BIAYA MARKETING</b>		
BIAYA IKLAN	(Rp	1.008.693.262 )
BIAYA PENGIRIMAN	Rp	-
BIAYA EXPEDISI	Rp	78.711.694
BIAYA PAKET/KIRIM PPH 23	(Rp	581.215.692 )
BIAYA PAKET/KIRIM	(Rp	52.094.341 )
<b>TOTAL BIAYA PENGIRIMAN</b>	(Rp	554.598.339 )
BIAYA MARKETING (POINT)	Rp	-
BIAYA PERJALANAN DINAS	(Rp	334.705.405 )
MARKETING FEE 2.5%	Rp	-
BIAYA SAMPLE	(Rp	1.510.417 )
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE	Rp	-
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE .	(Rp	5.489.655.588 )
JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE PPN	(Rp	560.053.494 )
<b>TOTAL JASA PENJUALAN DI MARKET PLACE</b>	(Rp	6.049.709.082 )
<b>TOTAL BIAYA MARKETING</b>	(Rp	7.949.216.505 )
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN</b>		
PENDAPATAN LAIN		

<b>BUNGA BANK</b>	
PENDAPATAN BUNGA BCA	Rp 5.982.270
PENDAPATAN BUNGA MANDIRI	Rp 1.425.558
PENDAPATAN DEPOSITO	Rp 2.345.811.389
<b>TOTAL BUNGA BANK</b>	<b>Rp 2.353.219.217</b>
PENDAPATAN EXTRA POTONGAN	Rp -
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp -
POTONGAN PEMBELIAN	Rp -
<b>TOTAL PENDAPATAN LAIN</b>	<b>Rp 2.353.219.217</b>
<b>BIAYA LAIN LAIN</b>	
BIAYA BUNGA ROU/SEWA	(Rp 15.488.766 )
RUGI/LABA PENJUALAN ASET	Rp -
<b>TOTAL BIAYA LAIN LAIN</b>	<b>(Rp 15.488.766 )</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN</b>	<b>Rp 2.337.730.451</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH (BEFORE TAX)</b>	<b>Rp 7.373.827.445</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
PPH PS 25	(Rp 740.318.120 )
PAJAK TANGGUHAN	(Rp 352.050.076 )
BIAYA OCI	Rp -
OCI-TAX EFFECT (PL)	Rp 13.197.930
OCI-TAX EFFECT (PL)	(Rp 59.990.591 )
<b>TOTAL BIAYA OCI</b>	<b>(Rp 46.792.661 )</b>
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(Rp 1.139.160.857 )</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH (AFTER TAX)</b>	<b>Rp 6.234.666.588</b>





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HAMDİYATUL HASANAH

N.I.M : 2012321006

Program Studi : AKUNTANSI

Spesialisasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Mulai Memprogram : Bulan ..... Tahun

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP BERWUJUD DALAM MENINGKATKAN LABA OPERASIONAL PADA PT. INTI MEDICOM RETAILINDO SURABAYA

Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyofah, Dra. Ec., MM.

Pembimbing Pendamping : Ria Dini Apriyasa, SE, MSA.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	19-2-2024	revisi bab I - III		<i>[Signature]</i>
2.	13-3-2024	revisi bab II - III		<i>[Signature]</i>
3.	25-3-2024	Acc bab I - III		<i>[Signature]</i>
4.	26-03-2024	I, II, III / RW.	<i>[Signature]</i>	
5.	27-03-2024	III / RW.	<i>[Signature]</i>	
6.	02-04-2024	I, II, IV / acc	<i>[Signature]</i>	
7.	14-06-2024	IV, V / revisi	<i>[Signature]</i>	
8.	19-06-2024	IV, V revisi dan tggp		<i>[Signature]</i>

Surabaya, 19 October 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*

Dr. Arief Rahman S.E., M.Si

NIDN. 07 22107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hamdiyatul Hasanah  
N.I.M : 2012321006  
Program Studi : Akuntansi  
Spesialisasi : Akuntansi Keuangan  
Mulai Memprogram : Bulan ..... Tahun  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Berwujud Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Inti Medicom Retailindo Surabaya Tahun 2021-2023  
Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah.,Dra.,Ec.,MM  
Pembimbing Pendamping : Ria Dini Apriliasari.,SE.,MSA

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9.	09 - 07 - 2024	IV, V / rwh.	h	
10.	11 - 7 - 2024	acc	h	Rid
11.	22 - 7 - 2024	IV, V / rwh	h	
12.	24 - 7 - 2024	IV, V / acc	h	

Surabaya, 19 Juni 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

.....  
NIDN.